

**SKRIPSI**

**PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP  
PENCAPAIAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
MATA PELAJARAN PAI DI SDN 66 CAPPAKALA  
KAB. PINRANG**



**OLEH**

**NUR AZIZAH  
NIM: 16.1100.014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE  
2022**

**PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP  
PENCAPAIAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
MATA PELAJARAN PAI DI SDN 66 CAPPAKALA  
KAB. PINRANG**



**OLEH**

**NUR AZIZAH  
NIM: 16.1100.014**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE  
2022**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Di Sdn 66 Cappakala Kab. Pinrang.

Nama Mahasiswa : Nur Azizah  
NIM : 16.1100.014  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Dasar penetapan pembimbing : B.1774/In.39.5/PP.00.9/09/2019

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Muh. Akib D, S.Ag, M.A. (  )  
NIP : 196512311992031056  
Pembimbing Pemdamping : Muhammad Ahsan, M.Si. (  )  
NIP : 197203042003121004

Mengetahui:  
Dekan,  
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.  
NIP. 198304202008012010

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Di Sdn 66 Cappakala Kab. Pinrang.

Nama Mahasiswa : Nur Azizah  
Nomor Induk Mahasiswa : 16.1100.014  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Dasar penetapan pembimbing : B.1774/In.39.5/PP.00.9/09/2019  
Tanggal Kelulusan : 21 Juli 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muh. Akib D, S.Ag, M.A. (Ketua) (  )  
Muhammad Ahsan, M.Si. (Sekretaris) (  )  
Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. (Anggota) (  )  
Dr. Firman, M.Pd. (Anggota) (  )

Mengetahui:  
Dekan,  
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.  
NIP. 198304202008012010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Pase dan Ayahanda tercinta Aras (Sarasa) yang mana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Muh. Akib D, S.Ag, M.A. selaku pembimbing utama dan Bapak Muhammad Ahsan, M.Si. selaku pembimbing pendamping, atas segala arahan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfa, S.Pd, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdian dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I selaku Ketua Program studi Pendidikan Agama Islam atas segala pengabdian dan bimbingannya bagi mahasiswa baik dalam

kegiatan perkuliahan maupun diluar dari pada kegiatan perkuliahan.

4. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. dan Bapak Dr. Firman, M.Pd. selaku dosen penguji.
6. Kepala SDN 66 Cappakala ibu Hj. Jasniah, S.Pd. Beserta seluruh jajarannya, terkhusus Ibu Habiba, S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
7. Seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
8. Para staf akademik, staf rektorat dan khususnya staf Fakultas Tarbiyah yang telah membantu dalam melayani penulis dengan baik.
9. Segenap peserta didik SDN 66 CAPPAKALA yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 dan seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Tak lupa pula penulis mengucapkan jazakumullah khairan katsiran kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenaan menilai segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Azizah  
NIM : 16.1100.014  
Tempat/Tgl. Lahir : Cappakala, 10 November 1997  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 66 Cappakala Kab. Pinrang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 02 April 2022

Penyusun,



Nur Azizah  
NIM. 16.1100.014

## ABSTRAK

Nur Azizah. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sdn 66 Cappakala Kab. Pinrang*. Dibimbing oleh Muh. Akib D dan Muh. Ahsan.

Keterlibatan orangtua merupakan partisipasi, perhatian, keikutsertaan dalam mendukung pendidikan anaknya dalam hal ini adalah peserta didik. Pencapaian hasil belajar peserta didik merupakan suatu hasil yang diperoleh atau dicapai peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran yang dinilai dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sdn 66 cappelala kab. Pinrang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain kuantitatif asosiatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 173 peserta didik dan dijadikan sampel sebanyak 63 peserta didik. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket serta teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji persyaratan analisis dan analisis inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua peserta didik di SDN 66 Cappakala Kab. Pinrang termasuk dalam kategori kuat yaitu 85,74% dengan nilai  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ . Pencapaian hasil belajar peserta didik di SDN 66 cappelala kab. Pinrang. Termasuk kategori sangat kuat yaitu 89,73% dengan nilai  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ . Terdapat pengaruh keterlibatan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SDN 66 cappelala. Diketahui nilai R square sebesar 0,879 nilai tersebut menunjukkan bahwa besarnya kontribusi keterlibatan orang tua peserta didik (X) terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam (Y) sebesar 87,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

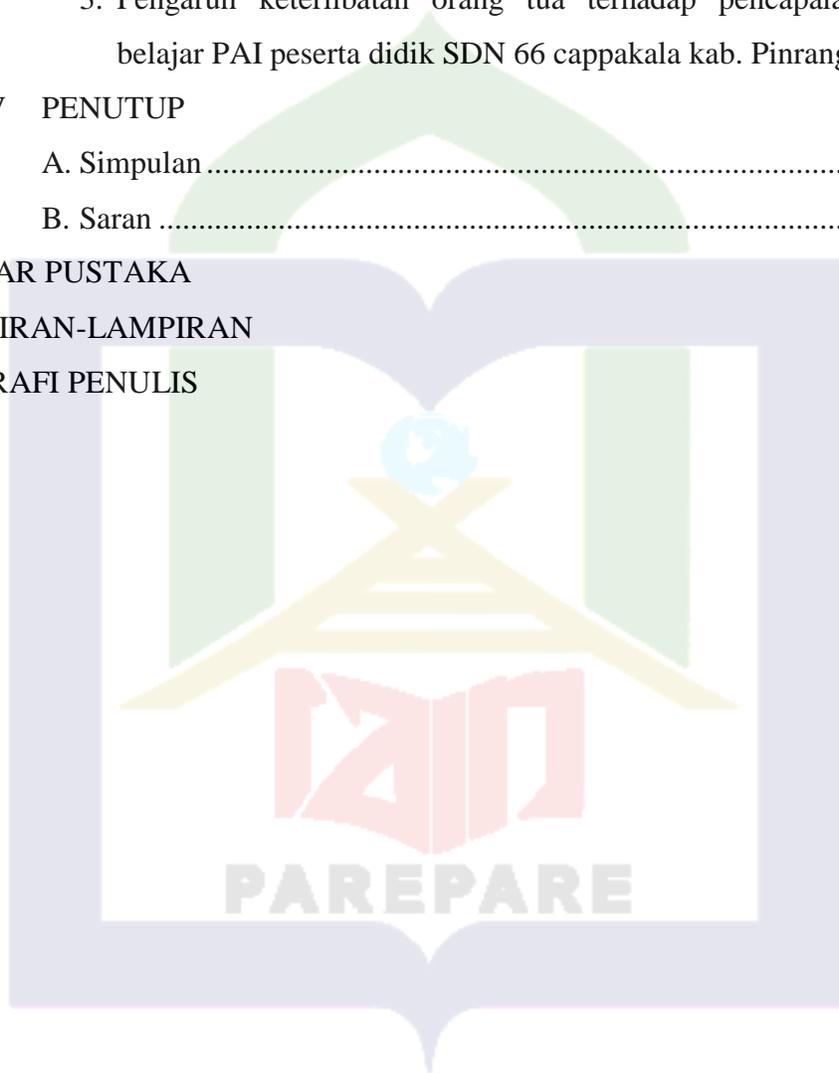
Kata kunci : Orang Tua, Hasil Belajar, Peserta Didik

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teori.....	8
1. Keterlibatan Orang Tua.....	8
2. Pencapaian Hasil Belajar.....	13
B. Tinjauan Hasil Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Pikir .....	25
D. Hipotesis penelitian.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29

1. Lokasi .....	29
2. waktu penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel .....	29
1. Populasi .....	29
2. Sampel .....	31
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	32
E. Defenisi Operasional Variabel .....	34
1. Keterlibatan Orang Tua .....	35
2. Pencapaian Hasil Belajar .....	37
F. Instrumen Penelitian .....	37
1. Instrumen Angket .....	37
2. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	47
1. Keterlibatan Orang Tua .....	47
2. Pencapaian Hasil Belajar PAI .....	55
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	56
1. Uji Normalitas Data .....	56
2. Uji Linearitas Data .....	57
3. Uji Signifikan Koefesien Korelasi .....	58
C. Pengujian Hipotesis .....	60
1. Keterlibatan Orang Tua (Hipotesis Pertama) .....	60
2. Pencapaian Hasil Belajar PAI (Hipotesis Kedua) .....	61
3. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadapn Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 66 Capakala Kab. Pinrang. (Hipotesis Ketiga). .....	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65

1. Keterlibatan Orang Tua Peserta Didik Di SDN 66 Cappakala Kab. Pinrang.....	66
2. Pencapaian hasil belajar PAI peserta didik di SDN 66 cappa kala kab. Pinrang.....	67
3. Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar PAI peserta didik SDN 66 cappa kala kab. Pinrang.....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>BIOGRAFI PENULIS</b>	



**DAFTAR TABEL**

No.	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data Populasi Peserta Didik	30
3.2	Sampel Peserta Didik	32
3.3	Kisi Kisi Instrumen X	38
3.4	Skor alternatif responden	39
3.5	Kisi Kisi Instrumen Y	39
3.6	Uji Validasi	40
3.7	Uji Reabilitas Data	41
3.8	Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	44
4.1	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)	48
4.2	Pertanyaan 1	48
4.3	Pertanyaan 2	49
4.4	Pertanyaan 3	50
4.5	Pertanyaan 4	51
4.6	Pertanyaan 5	52
4.7	Pertanyaan 6	53
4.8	Pertanyaan 7	54
4.9	Pertanyaan 8	55
4.10	Pertanyaan 9	56
4.11	Pertanyaan 10	57
4.12	Pertanyaan 11	58
4.13	Pertanyaan 12	59

4.14	Pertanyaan 13	60
4.15	Pertanyaan 14	61
4.16	Pencapaian Hasil Belajar PAI	63
4.17	Uji Normalita <i>One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test</i>	64
4.18	Hasil Uji Linearitas	65
4.19	interpretasi antara variabel X dan Variabel Y	66
4.20	Hasil Uji Korelasi Person Product Moment	67
4.21	Model Summary	68
4.22	pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefesien korelasi	68
4.23	<i>One Sampel Test</i> Hipotesis Variabel X	69
4.24	<i>One Sampel Test</i> Hipotesis Hipotesis Variabel Y	70
4.25	Output Uji Signifikansi Data	71

## DAFTAR GAMBAR

No. gambar	Judul gambar	Halaman
3.1	Paradigma Penelitian	28



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Instrumen Penelitian
2	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X
3	Tabulasi Data Variabel Y (Nilai Rapor)
4	Hasil Uji Spss
5	Tabel R
6	Penepatan Pembimbing Skripsi
7	Permohonan Rekomendasi Izin Meneliti
8	Surat Rekomendasi Penelitian
9	Surat Keterangan Telah Meneliti
10	Dokumentasi Penelitian
11	Biografi Penulis

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
أُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات	: māta
رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: Rabbanā
نَجَّيْنَا	: Najjainā
الْحَقُّ	: al-haqq

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ح* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ي*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (*i*).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal

kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: Umirtu

#### 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*  
*Al-sunnah qabl al-tadwin*  
*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

#### 8. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ      *Dīnillah*      بِاِلهِ      *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

*Hum fī rahmatillāh*

## 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

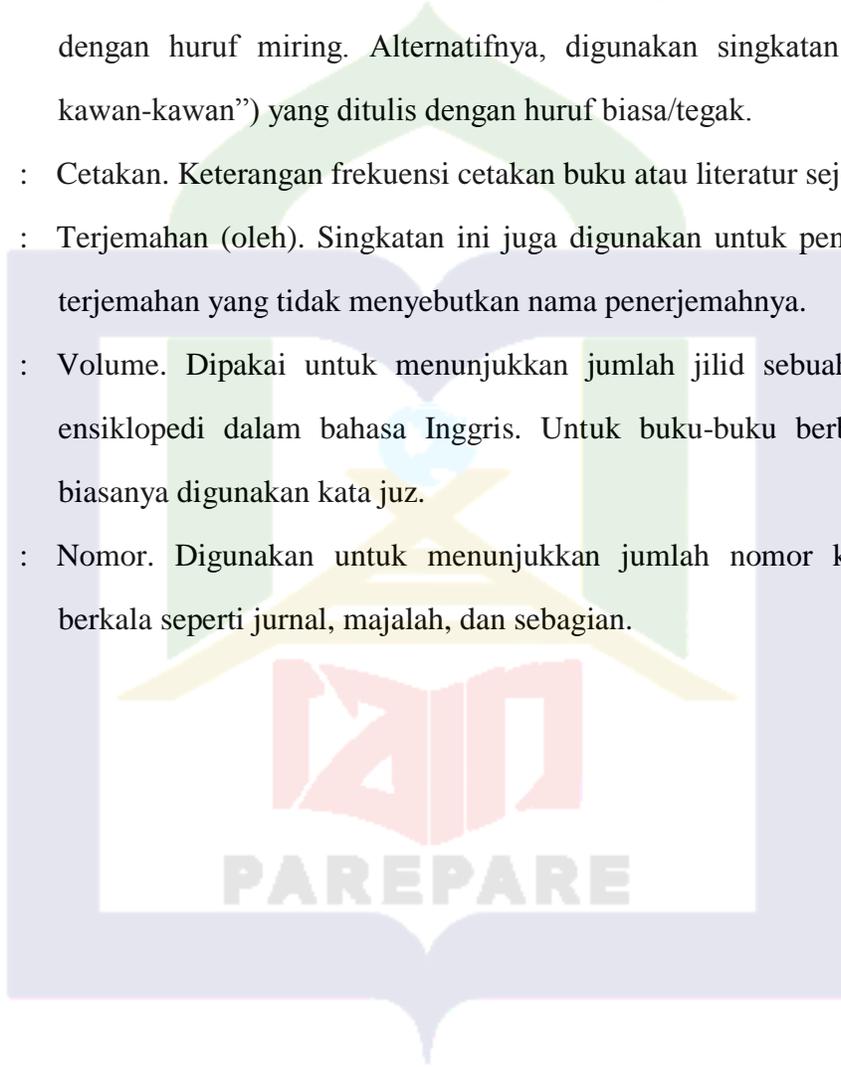
swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagian.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu aspek yang dapat digunakan untuk menentukan baik buruknya kualitas sebuah lembaga pendidikan (sekolah) adalah hubungan sekolah dengan orang tua yang dapat dilihat melalui keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah.<sup>1</sup> Keterlibatan orang tua dalam pendidikan itu sendiri dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk aktivitas yang dilakukan orang tua baik di rumah maupun di sekolah, sehingga akan memberikan keuntungan baik bagi orang tua, peserta didik maupun sekolah. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya akan diperlukan pada setiap jenjang pendidikan, yang mana anak masih baru memulai pembentukan karakter melalui pengembangan sikap, moral, agama, sosial dan emosional. Pengembangan semua nilai-nilai tersebut hanya dapat dicapai secara maksimal dengan adanya kesinambungan antara pendidikan di rumah dan di sekolah, yang tentunya tidak dapat terlepas dari peran serta orang tua. Orang tua memiliki tanggung jawab sejak akal pikiran anak belum sempurna sampai mereka mampu bertanggung jawab terhadap perbuatan mereka sendiri.

Orang tua merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan pendidikan bagi anak anaknya, karena yang pertama kali ditiru oleh seorang anak adalah kedua orang tuanya yang setiap hari anak bertemu dengan mereka. Banyak hal yang dapat ditiru oleh seorang anak mulai dari tutur kata, sopan santun, adab berpakaian dan lain sebagainya. Anak lebih mudah meniru apa yang dilihatnya dari apa yang didengarnya. Maka dari itu orang tua yang bertanggung jawab dalam pembentukan

---

<sup>1</sup>Edusentris, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, 2.1 (2015).

karakter anak, oleh karena itu sepatutnya orang tua jika berbicara, bertingkah laku dan berpakaian di depan anak anaknya hendaklah memperlihatkan cara cara yang baik karena itulah yang akan dipraktekkan oleh seorang anak ketika berada di luar rumah baik itu di sekolah maupun di tengah lingkungan masyarakat sekitarnya.

Pengetahuan agama seorang anak juga merupakan tanggung jawab orang tua yang mengasuhnya di rumah, karena orangtualah yang pertama kali memperkenalkan ibadah ibadah yang ada dalam agama dianutnya, dalam hal ini agama yang dimaksud adalah agama islam. Mulai dari ibadah menunaikan shalat lima waktu, puasa dibulan suci ramadhan, zakat, sedekah dan lain sebagainya. Karena anak merupakan amanah terbesar yang Allah berikan kepada setiap orang tua di dunia yang mana akan diminta pertanggung jawabannya oleh Allah atas anaknya tersebut di hari kiamat sebelum anak diminta pertanggungjawabannya atas orang tua mereka. Karena pada dasarnya masalah dan keburukan yang diperbuat oleh anak adalah buah dari kelalaian orang tua dalam mendidiknya, terkhusus dalam hal agama sehingga tumbuhlah mereka dengan pribadi yang buruk dan tercela. Oleh karena itu perlu kita ketahui bahwa anak juga perlu di didik untuk terbiasa berbuat baik kepada sesama manusia, menjauhi sifat sombong, angkuh dan membanggakan diri.<sup>2</sup>

Karena orang tua yang menjadi faktor utama dalam keberhasilan pendidikan anak anaknya, maka mereka tidak hanya bertanggung jawab dalam pembentukan karakter saja, namun juga dalam bidang pendidikan. Mereka dianjurkan untuk selalu mendampingi atau memberi perhatian khusus kepada anaknya dalam hal pendidikan yang anak sedang tempuh. sehingga dengan begitu tertanam motivasi dalam diri anak untuk belajar dengan sungguh sungguh dan mendapat nilai yang bagus dengan

---

<sup>2</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Cet.1, Jakarta : Kencana, 2011).

maksud agar orang tuanya bangga kepadanya. Karena kesuksesan seorang anak merupakan cermin dari kesuksesan orang tuanya.<sup>3</sup> Namun tidak sedikit realita yang kita lihat sekarang ini banyak orang tua yang menuntut tanpa menuntun anak anaknya untuk mendapat nilai yang bagus di sekolah, mereka hanya menuntut saja dan ketika mereka tahu bahwa anaknya mendapat nilai yang jelek atau kurang baik di sekolah mereka langsung menyalahkan anaknya tanpa berfikir bahwa dirinya sebenarnya juga yang bertanggung jawab atas nilai anaknya tersebut, karena kurang keterlibatannya dan perhatian dalam pendidikan anaknya di sekolah.

Keterlibatan orang tua sangat diperlukan didalam mendidik dan menjaga anak anaknya, hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. Dalam QS. At-Tahrim/66:6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ  
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah diri dan keluarga kalian dari api neraka yang bahan bakarnya terdiri atas manusia dan bebatuan. Yang menangani neraka itu dan yang menyiksa penghuninya adalah para malaikat yang kuat dan keras dalam menghadapi mereka. Para malaikat itu selalu menerima perintah Allah dan melaksanakannya tanpa lalai sedikitpun.<sup>4</sup>

Menurut pengamatan penulis orang tua pada umumnya dalam hal pendidikan anak khususnya di sekolah dasar, mereka hanya memperhatikan pendidikan anaknya pada awal semester atau tahun ajaran baru saja, seperti membelikan perlengkapan sekolah mulai dari seragam, sepatu, buku tulis, pena dan sebagainya. Setelah itu dalam proses pendidikan satu semester yang ditempuh oleh anak kurang lebih 6 bulan

<sup>3</sup>Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. II, Jakarta : Kencana, 2008).

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Cet. 10, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015).

lamanya, orang tua jarang bahkan tidak pernah sama sekali menanyakan baik itu keseharian anaknya di sekolah maupun pelajaran pelajaran yang anaknya mengalami kesusahan di dalamnya. Mereka beranggapan bahwa kewajibannya telah selesai ketika semua perlengkapan dan biaya sekolah telah dipenuhinya, Dan yang bertanggung jawab sepenuhnya atas kegiatan belajar, materi pengajaran, dan nilai adalah guru. sehingga orang tua masa bodoh dalam proses pembelajaran anaknya. Padahal keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah yang dimaksud adalah kegiatan orang tua dalam membantu anak belajar di rumah berdasarkan kegiatan yang ada di sekolah, seperti membantu anak mengerjakan tugas di rumah, membacakan buku cerita yang mendidik bagi anak, dan sebagainya bukan hanya memenuhi kebutuhan sekolahnya saja.

Pada masa penerimaan rapor atau kenaikan kelas ada sebagian orang tua yang senang sekali membanding bandingkan nilai anaknya dengan nilai anak tetangga kerap kali orang tua berkata “nilai agama kamu kenapa kalah dengan anak tetangga? dan masih banyak pertanyaan lainnya yang menyudutkan anak sehingga akan menimbulkan gangguan pada psikis anak, yang mana jika anak mendapat nilai rendah atau kurang bagus maka orang tua perlu introspeksi diri bahwa mereka kurang terlibat dalam proses pembelajaran anaknya serta jarang sekali bahkan tidak pernah memberikan perhatian khusus kepada anaknya dalam hal pendidikan khususnya pada mata pelajaran PAI. Beda dengan anak tetangga yang selalu dibandingkan dengan anaknya sendiri yang mana orang tua anak tersebut memberikan kasih sayang serta perhatian khusus terhadap pendidikan anaknya terlebih pada mata pelajaran PAI, karena mereka tahu bahwa semua mata pelajaran penting namun tak kalah penting

lagi bagi mereka adalah pelajaran agama karena itulah yang nantinya menjadi bekal di dunia dan di akhirat.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas maka penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 66 Cappakala Kab. Pinrang.”

### **B. Rumusan Masalah**

Setelah menguraikan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat Keterlibatan Orang Tua Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 66 Cappakala Kab. Pinrang?
2. Bagaimana Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 66 Cappakala Kab. Pinrang?
3. Adakah Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 66 Cappakala Kab. Pinrang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Segala sesuatu yang dilakukan itu pada dasarnya memiliki tujuan yang ingin dicapai, begitupun dengan penelitian yang saat ini berada di genggaman pembaca budiman. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk Mengetahui Keterlibatan Orang Tua Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 66 Cappakala Kab. Pinrang.
2. Untuk Mengetahui Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 66 Cappakala Kab. Pinrang.

3. Untuk Mengetahui Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 66 Cappakala Kab. Pinrang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan maksud agar hasil dari penelitian ini nantinya akan berguna bagi orang banyak dan mendapat keberkahan bagi penulis serta pembaca, yang mana penelitian ini akan menjelaskan tentang kegunaan temuan penelitian ini sendiri yang bersifat teoritis terhadap pengembangan ilmu pengetahuan maupun yang bersifat praktis terhadap kehidupan masyarakat.<sup>5</sup> Adapun kegunaanya sebagai berikut:

1. kegunaan Teoritis

penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menambah wawasan pengetahuan, pemikiran dan pemahaman khususnya mengenai keterlibatan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik di sekolah dasar, peneliti pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Sehingga calon orang tua dapat memahami dan sadar arti penting keterlibatan dirinya terhadap pendidikan agama kepada anaknya kelak.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi orang tua, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada orang tua maupun calon orang tua agar lebih melibatkan dirinya dalam pendidikan anaknya, khususnya pendidikan agama.

---

<sup>5</sup>Saepudin, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Makalah dan Skripsi* (Edisi Revisi 2013; STAIN Parepare).

- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsi kritikan dan saran agar guru agama yang ada di sekolah memberikan tugas rumah yang harus dikerjakan bersama orang tua untuk melibatkan orang tua itu sendiri dalam proses pendidikan peserta didik.
- c. Bagi peneliti, diharapkan dari hasil penelitian ini peneliti sebagai orang tua atau calon orang tua akan mempersiapkan diri untuk melibatkan dirinya dalam proses pendidikan agama anaknya kelak.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Keterlibatan Orang Tua**

Keterlibatan orang tua merupakan suatu proses dimana orangtua menggunakan segala kemampuan mereka guna keuntungan mereka sendiri, anak-anaknya dan program yang dijalankan anak itu sendiri. Orang tua merupakan orang yang paling bertanggung jawab atas seorang anak, dari sejak lahir hingga anak tumbuh menjadi pribadi yang dewasa. Orang tua mempunyai kewajiban dalam memelihara dan menjaga keberlangsungan kehidupan anaknya. Orang tua merupakan pendidik pertama anak di rumah dan merupakan orang yang pertama kali berinteraksi dengan anak. Dalam proses pendidikan di rumah, untuk membantu anak belajar banyak hal yang dapat dilakukan oleh orang tua antara lain, orang tua diharapkan dapat mengontrol, memberi petunjuk, memberi bimbingan dan memberikan motivasi kepada anaknya.<sup>6</sup> Keterlibatan orang tua mencerminkan sejauh mana orang tua hadir dan menyisipkan diri mereka ke dalam kehidupan anak-anaknya.

Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan anak dalam pendidikan adalah peran orang tua dan keluarga. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak berdampak terhadap pencapaian akademik seorang anak. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ma, Shen, Krenn, Hu & Yuan yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Selain itu, keterlibatan orang tua juga memberikan pengaruh

---

<sup>6</sup>Rachma Dwi Ardiyana, Zarina Akbar, Karnadi, 'Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini' JURNAL OBSESI, 3.2 (2019).

terhadap kemampuan akademik dan kondisi sosial emosional anak. Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Lv, Yan & Luo yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua juga memberikan dampak terhadap sosial emosional anak. Di sisi lain, penelitian longitudinal yang dilakukan oleh Orth ternyata memberikan satu temuan bahwa lingkungan keluarga memberikan dampak terhadap rasa percaya diri anak di masa depan anak setelah dewasa.<sup>7</sup>

Keterlibatan orang tua juga termasuk komunikasi antara orang tua dan guru partisipasi orang tua dalam kegiatan-kegiatan sekolah seperti pertemuan orang tua dengan guru, bantuan yang diberikan orang tua ketika anaknya mendapat Pekerjaan Rumah (PR) dari sekolah, serta perilaku orang tua di rumah dan di sekolah dengan tujuan untuk membantu pengalaman belajar anak. Keterlibatan orang tua memiliki peran penting dalam pencapaian pendidikan anak. Semakin peduli orang tua, akan semakin tinggi bantuan dan dukungan yang diberikan, dan semakin baik pencapaian keberhasilan pendidikan anak. Penelitian yang telah dilakukan oleh Kim dan menemukan adanya hubungan yang signifikan antara keterlibatan orangtua dengan prestasi yang dicapai siswa di sekolah. Van Voorhis mengemukakan bahwa siswa akan memperoleh capaian akademik yang lebih tinggi ketika orang tua memberikan bantuan dalam pengerjaan tugas-tugas di rumah. Hal yang sama diungkapkan oleh Lisa Bonk bahwa bantuan orang tua yang diberikan ketika siswa akan mengambil keputusan berhubungan dengan capaian siswa di bidang akademik. Keterlibatan orang tua adalah partisipasi orang tua dalam kegiatan di sekolah dan rumah. Meliputi membantu pekerjaan anak di sekolah, terlibat dalam kegiatan di sekolah. Keterlibatan orang tua serta pengalaman dalam mendidik dan membimbing

---

<sup>7</sup>Ahmad Yusuf Sobri, Fattah Hanurawan, Fressi Apriliyanti, 'Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini' *JURNAL OBSESI*, 6.1 (2021).

anak. keterlibatan orang tua merupakan perilaku dari orang tua dalam proses belajar anak yang terbagi menjadi beberapa level, yaitu Dukungan (Encouragement), Percontohan (Modeling). Penguatan (Reinforcement) dan Pengajaran (Instruction).<sup>8</sup>

Keterlibatan orang tua (keluarga) dalam pendidikan sebagai kegiatan yang menghubungkan orang tua di rumah dengan lembaga pendidikan untuk secara langsung atau tidak, mendukung pendidikan anak mereka. Pendapat ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Musyawarah bahwa “keterlibatan orang tua dalam layanan pendidikan adalah bentuk peran serta orang tua dalam membantu proses pendidikan anaknya baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah”.<sup>9</sup> Orang tua merupakan teladan yang sangat berperan untuk anak anaknya karena anak lebih cenderung meniru perilaku orang tuanya dalam berbagai hal baik itu dari ucapan, tingkah laku maupun kebiasaan sehari hari yang anak lihat dari orang tuanya.<sup>10</sup> yang mana orang tua yang dimaksud disini adalah ibu dan ayah anak yang menetap dalam satu atap, anak dalam hal ini adalah peserta didik.

Suryabrata mengemukakan bahwa keterlibatan orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan anak tersebut, karena anak merasa diperhatikan oleh orang tuanya sehingga anak lebih semangat untuk mencapai sesuatu yang bisa membuat orang tuanya bangga.

---

<sup>8</sup>Rachma Dwi Ardiyana, Zarina Akbar, Karnadi, ‘Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini’ *JURNAL OBSESI*, 3.2 (2019).

<sup>9</sup>Musyawah, Keterlibatan orang tua dalam layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus di SLB X Kota Makassar. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. 2013.

<sup>10</sup>H. AbdullahIdi dan Hj. Safarina Hd. *Etika Pendidikan*. Ed, 1 (Cet. I, Jakarta: Rajawali Pers. 2015).

Keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anaknya dapat dilihat ketika orang tua memberi bimbingan belajar di rumah, memperhatikan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan sekolah atau alat yang dapat menunjang pembelajaran peserta didik, memberi dorongan atau sering disebut motivasi untuk belajar dan memberi pengawasan serta memberi pengarahan pentingnya belajar untuk masa depan yang cerah bagi anak, dengan cara memberi permissalan perbedaan antara orang yang rajin belajar dengan orang yang malas belajar dikala kecil sehingga membuat anak semangat dalam belajar. Karena kesuksesan seorang anak merupakan cermin dari kesuksesan orang tuanya juga.<sup>11</sup>

Keterlibatan hampir sama dengan perhatian, yaitu terutama pada kegiatan yang ditujukan pada suatu obyek, dan yang membedakannya adalah perhatian hanya sekedar ucapan atau arahan arahan sedangkan keterlibatan itu selain dari ucapan dan arahan orang tua juga memberikan contoh dalam bentuk perbuatan yang berkenaan dengan pendidikan anaknya. Seperti dalam hal mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dari sekolah orang tua membantu anak dalam penyelesaiannya dalam artian orang tua memberi petunjuk tentang cara mengerjakan pekerjaan rumah tersebut. Dengan demikian keterlibatan orang tua dalam tumbuh kembang anak salah satunya adalah pembentukan karakter sangat berperan. Karena keluarga merupakan tempat awal bagi anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya. Maka sangat diperlukan kerjasama antara orang tua dengan guru di sekolah untuk dapat meningkatkan perkembangan anak.

Penelitian Henderson menunjukkan bahwa prestasi dalam hal pencapaian hasil belajar anak, akan meningkat apabila orang tua peduli terhadap anak anaknya.

---

<sup>11</sup>Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Cet. II, Jakarta: Kencana, 2008).

Yang mana penemuannya ini berkaitan dengan keterlibatan orang tua, yaitu sebagai berikut:

- a. Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama, bukan lingkungan sekolah. Artinya, peserta didik dalam hal ini anak mendapatkan pendidikan pertama dan utama di lingkungan keluarga bukan di sekolah. Karena orang yang pertama kali dilihat dan ditiru oleh seorang anak adalah orang-orang yang berada dalam satu rumahnya, seperti ibu, ayah dan kakak.
- b. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan formal anak, mendukung peningkatan prestasi (hasil belajar) anak di sekolah. Karena pelajaran yang diperoleh dari sekolah akan diulangi kembali di rumah atas bimbingan orang tua di rumah sehingga akan mendukung prestasi anak (peserta didik) di sekolah.
- c. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak (peserta didik) belajar akan lebih efektif apabila terencana dengan baik dan berjalan dalam jangka waktu panjang.
- d. Keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak sebaiknya dilakukan sedini mungkin dan berkelanjutan.
- e. Anak yang berasal dari keluarga yang tidak mampu serta minoritas akan meningkatkan prestasi (hasil belajar) anak apabila orang tuanya terlibat dalam kegiatan anak, walaupun pendidikan orang tua berbeda sekalipun.<sup>12</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa jika orang tua terlibat dalam pendidikan anaknya maka akan berdampak positif terhadap prestasi belajar anak, dalam hal ini hasil belajar baik itu di sekolah maupun di luar sekolah.

## **2. Pencapaian Hasil Belajar**

### **a. Jenis Jenis Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah suatu pencapaian yang diperoleh peserta didik setelah menempuh kegiatan pembelajaran di sekolah, capaian tersebut dapat berupa nilai maupun perubahan tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya. dalam sistem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikulum maupun tujuan intruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang

---

<sup>12</sup>Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Pra-Sekolah* (Cet. II, Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

secara garis besar membaginya kedalam tiga ranah, yakni: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

#### 1) Hasil Belajar Ranah Kognitif

Hasil belajar ranah kognitif berkaitan atau berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.<sup>13</sup> Dari keenam aspek tersebut peserta didik harus memiliki kecakapan dalamnya mulai dari pengetahuan setelah mengetahui maka perlu untuk dipahami setelah dipahami dianalisa dan seterusnya sampai kepada mengevaluasi, dengan kata lain bahwa peserta didik pada hasil belajar ranah kognitif ini diharapkan mampu mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi pelajaran yang diterima di sekolah khususnya. Adapun penjelasan keenam aspek diatas sebagai berikut:

Pengetahuan mencakup aspek aspek faktual dan ingatan atau sesuatu yang harus diingat kembali seperti batasan, peristilahan, pasal, hukumnya, rumus rumus dan lain sebagainya.<sup>14</sup> Contohnya pada pelajaran pendidikan agama islam, guru atau pendidik mengajarkan teori tentang shalat maka peserta didik diharapkan mampu untuk memahami pelajaran tersebut dengan menguasai atau menghafal bacaan bacaan yang ada dalam shalat, hukum shalat dan ketentuan ketentuan dalam shalat seperti hal hal yang dapat membatalkan shalat, rukun dan sunnah shalat. Selain itu peserta didik juga diharapkan mampu mengetahui jenis jenis shalat seperti shalat fardhu, shalat sunnah dan lain sebagainya.

---

<sup>13</sup>Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008).

<sup>14</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).

Pemahaman lebih utama dibandingkan dengan pengetahuan karena jika hanya sekedar mengetahui maka itu tidak memahami apa makna dan tujuan yang dipelajari tersebut, sehingga akan muncul rasa bosan dalam diri jika tidak mengetahui makna dan kegunaan mempelajari sesuatu. Maka peserta didik perlu untuk memahami atau memaknai hal hal atau pelajaran yang diketahuinya. Menurut Tohirin ada tiga macam pemahaman yang harus dimiliki oleh peserta didik; pertama pemahaman terjemah, yang dimaksud dengan pemahaman terjemah adalah kesanggupan memahami makna yang terkandung didalamnya, seperti memahami kalimat bahasa arab dalam bahasa Indonesia atau terjemahan bahasa arab kedalam bahasa Indonesia misalnya terjemahan al-qur'an. Kedua pemahaman penafsiran, seperti membedakan dua konsep yang berbeda. Dan yang ketiga adalah pemahaman ekstrapolasi, adapun yang dimaksud dengan pemahaman ekstrapolasi ialah kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat dan tersurat serta meramalkan sesuatu dan memperluas wawasan.<sup>15</sup>

Pengetahuan penerapan atau pengaplikasian adalah kesanggupan unruk menerapkan suatu konsep, ide, rumus dan hukum dalam situasi yang baru, seperti hukum mubah dalam memakan daging ayam, peserta didik diharapkan mampu menghukumi hal tersebut bisa jadi makruh dan haram jika orang memakan daging ayam dapat menimbulkan mudarat atau penyakit yang diderita dapat bertambah jika memakan daging ayam bagi orang yang memakannya dan memperoleh atau mendapatkan daging ayam tersebut dengan cara haram seperti mencuri dan lain sebagainya. Dengan kata lain bahwa peserta didik mampu dalam mengetahui sesuatu yang halal bisa jadi makruh bahkan haram jika ada sesuatu yang dapat merubah hukum asal halal tersebut seperti penjelasan hukum memakan daging ayam diatas.

---

<sup>15</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.

Pengetahuan menganalisa adalah kesanggupan dalam memecahkan atau menguraikan suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti.<sup>16</sup> Peserta didik dalam menganalisa sesuatu tentunya harus dapat menghafal atau mengingat, memahami dan menerapkan hal hal yang pernah dipelajari sebelumnya. contohnya shalat, peserta didik harus mampu menghafal bacaan bacaan yang ada dalam shalat, selain menghafal peserta didik juga memahami apa makna yang dihafalnya tersebut, setelah mengetahui dan memahami maka peserta didik menerapkan dan menganalisa apakah hal yang dilakukan tersebut sudah benar atau salah sehingga peserta didik benar benar paham atau sadar akan hal yang dipelajari, bukan sekedar mengikuti instruksi pendidik atau guru tanpa memahami manfaat yang dipelajarinya tersebut.

Pengetahuan sintesis Seperti mengelompokkan ayat ayat tentang suatu ibadah. Contohnya pada ibadah shalat fardhu, shalat sunnah, puasa, haji, zakat dan lain sebagainya. Pada pengetahuan sintesis ini peserta didik diharapkan mampu untuk mengelompokkan ayat ayat yang membahas tentang shalat, puasa haji dan zakat. Dengan kata lain bahwa peserta didik dapat membedakan yang mana termasuk ayat tentang shalat dan sebagainya. Setelah dapat membedakan maka peserta didik akan mampu dalam mengelompokkan ayat ayat yang termasuk atau membahas tentang suatu ibadah tertentu, itulah yang dimaksud dengan pengetahuan sintesis kesanggupan yang diberikan kepada peserta didik untuk dapat menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian menjadi satu integritas.<sup>17</sup>

Pengetahuan evaluasi merupakan pengetahuan yang memberikan kesanggupan kepada peserta didik untuk dapat menilai sesuatu berdasarkan *judgment*

---

<sup>16</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.

<sup>17</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.

yang dimilikinya dan kriteria yang digunakannya.<sup>18</sup> Atau dapat dipahami bahwa pengetahuan evaluasi adalah kesanggupan peserta didik untuk menilai suatu perbuatan, apakah perbuatan tersebut positif ataukah negatif dan dapat memberikan penjelasan mengapa ia menyatakan bahwa perbuatan tersebut positif ataukah negatif, tentu dengan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dan dasar yang kuat atas jawabannya tersebut. misalnya hukum pacaran dalam islam, peserta didik diharapkan mampu menjawab bagaimana hukum pacaran dalam islam dan dilandasi dengan jawaban dan penjelasan yang baik sesuai dengan pengetahuannya.

## 2). Hasil Belajar Ranah Afektif

Pembelajaran pendidikan agama islam sangat erat kaitannya dengan persoalan mengubah pengetahuan agama yang bersifat kognitif menjadi sebuah makna dan nilai yang perlu ditanamkan dalam diri peserta didik, yang dimaksudkan agar peserta didik dalam bertindak dan berperilaku dalam kehidupan sehari hari dapat secara agamis. Pembelajaran pendidikan agama islam seyongyanya harus dikembangkan kearah nilai afektif yang tentu harus dibarengi dengan aspek kognitif agar timbul dorongan yang kuat untuk mengamalkan nilai ajaran islam yang telah ditanamkan dalam diri peserta didik untuk menjalani kehidupan sehari hari. Menurut Nana Sudjana jenis kategori dalam ranah afektif sebagai hasil belajar meliputi;

- a). *Receiving/attending*, yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada peserta didik dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain sebagainya. Artinya peserta didik dapat menghadapi dan menyelesaikan masalah atau situasi yang sedang menimpanya.
- b). *Responding* atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Artinya peserta didik dapat memberikan respon terhadap masalah yang dihadapinya.
- c). *Valuing* atau penilaian, yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Artinya bahwa peserta didik dapat menilai

---

<sup>18</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.

gejala gejala yang terjadi sehingga ia dapat percaya atau tidak setelah menilainya apakah gejala tersebut benar ataukah salah.

d). Organisasi, yaitu pengembangan dari nilai kedalam suatu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang dipengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.<sup>19</sup> Hasil belajar afektif berasal dari pengetahuan kognitif. Yaitu peserta didik terlebih dahulu mempelajari tentang nilai, norma dan aturan yang berupa teori (kognitif) kemudian diaplikasikan dalam bentuk sikap dan prilaku (afektif).

### 3). Hasil Belajar Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Menurut Nana Sudjana ada enam tingkatan keterampilan, yaitu sebagai berikut:

- a). Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- b). Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c). Keterampilan perceptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain lain.
- d). Kemampuan dalam bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- e). Gerakan skill mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan kompleks.

Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan *interpretative*.<sup>20</sup> Prestasi belajar psikomotor pada mata pelajaran pendidikan agama islam berarti peserta didik harus menguasai gerakan gerakan ibadah dalam syariat islam. Misalnya wudhu, peserta didik harus menguasai gerakan gerakan yang telah disyariatkan dalam islam dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Prestasi belajar bidang psikomotor didahului oleh adanya pengetahuan dan

---

<sup>19</sup>Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008).

<sup>20</sup>Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

pemahaman dalam bidang kognitif. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa bidang kognitif, afektif dan psikomotor tidak dapat dipisahkan. Untuk menunjukkan prestasi belajar bidang afektif dan psikomotor terlebih dahulu peserta didik memiliki pengetahuan dalam bidang kognitif. Dan sebaliknya pengetahuan kognitif hanya akan menjadi pengetahuan (ilmu) tanpa adanya afektif dan psikomotor yang dilakukan oleh peserta didik.

#### b. Faktor Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Pencapaian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses atau kegiatan bisa dikatakan memerlukan waktu yang tidak sebentar untuk mendatangkan perubahan, baik itu sikap, tingkah laku, cara berpikir dan lain sebagainya. Dari proses atau kegiatan tersebut akan berujung hasil, dalam hal ini adalah hasil belajar yang diperoleh peserta didik dari bangku sekolah setelah melakukan proses pembelajaran. Tidak menutup kemungkinan ada beberapa hal yang menyebabkan baik buruknya suatu hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat berupa faktor faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam maupun dari luar. Maka ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, disini dibedakan menjadi 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

#### 1). Faktor Internal Yang Dapat Mempengaruhi Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Meliputi:

##### a) Kematangan

Menjalankan sesuatu yang baru, dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya. Dalam hal ini potensi potensi jasmani dan rohani seseorang telah matang.<sup>21</sup> Dalam proses belajar, kematangan atau pertumbuhan fisik yang

---

<sup>21</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).

sempurna mejadi salah satu faktor yang dapat mendukung berhasilnya proses belajar peserta didik, misalnya seorang guru tidak mungkin dapat mengajarkan pelajaran kimia atau fisika pada anak kelas satu sekolah dasar, karena kondisi jiwa dan psikologinya belum siap menerima materi tersebut.

b) Kesehatan

Kesehatan sangat mempengaruhi proses pembelajarn, karena dengan kondisi sehat jasmani dan rohani akan mendukung berjalannya pembelajaran dengan baik. Peserta didik yang memiliki fisik yang sempurna akan lebih mudah dalam mengikuti proses belajar disbanding dengan peserta didik yang memiliki keterbatasan fisik. Kondisi psikologis peserta didik akan berdampak terhadap motivasi dan minat belajar tentu yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya, sejalan dengan yang dikemukakan oleh Dalyono, bahwa kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, jika seseorang tidak sehat, seperti sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya maka hal tersebut dapat mengakibatkan kesehatan rohani kurang baik. Misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena sesuatu hal, ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar dan akan berimbas terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik.

c) Sifat Pribadi

Setiap orang memiliki sifat kepribadiannya masing masing yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Sifat kepribadian yang ada pada diri seseorang turut pula mempengaruhi pencapaian hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik.<sup>22</sup> Oleh karena itu, peserta didik yang memiliki kepribadian yang terbuka dan menerima hal hal baru akan lebih mudah dalam menerima materi pelajaran dalam

---

<sup>22</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*.

kelas dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki sifat kepribadian yang tertutup dan sulit dalam menerima hal hal baru.

d) Intelegensi dan Bakat

Intelegensi dan bakat adalah faktor yang dibawa sejak lahir yang telah ada pada diri setiap orang yang perlu diasah dan dikembangkan dalam kehidupan. Peserta didik yang memiliki intelegensi tinggi maka akan lebih mudah dalam menerima pelajaran dan berpeluang memperoleh pencapaian hasil belajar yang baik, sedangkan peserta didik yang memiliki intelegensi yang rendah akan ada sedikit kesulitan dalam proses belajar atau lambat dalam menerima materi pembelajaran dan hal tersebut berpeluang memperoleh hasil belajar yang biasa saja. Sama halnya jika seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan berbakat dalam bidang yang sedang ditekuni atau dipelajari maka proses belajarnya akan lancer dan sukses bila dibandingkan dengan orang yang memiliki bakat saja tetapi intelegensinya rendah.<sup>23</sup>

e) Cara Belajar

Semua orang yang hidup di dunia ini memiliki isi kepala atau pemikiran yang berbeda walaupun bentuknya sama yaitu bulat. Demikian pula, peserta didik memiliki cara dan metode dalam belajar yang berbeda beda. Tentu dengan perbedaan cara dan metode belajar peserta didik tersebut akan memperoleh hasil belajar yang berbeda pula. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Pelajaran akan bertahan lama dalam otak peserta didik jika peserta didik tersebut belajar dengan cara dan metode menghafal serta memahami isi pelajaran, jika sekedar menghafal pelajaran yang hendak di ujikan maka pelajaran tersebut sangat mudah hilang.

---

<sup>23</sup>M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).

f) Latihan

Latihan adalah salah satu bentuk kegiatan yang dapat memperkuat pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki. Karena dengan latihan maka pengetahuan ataupun pengalaman akan semakin dikuasai dan didalami berbeda dengan tanpa latihan, karena tanpa latihan pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki akan berkurang dan mudah hilang. Sesuatu yang sering kali dilatih atau diulangi akan menimbulkan minat terhadap sesuatu tersebut, jika makin besar minat maka semakin besar pula hasratnya untuk mempelajari sesuatu tersebut. sehingga jika dihubungkan dengan pendidikan khususnya pada peserta didik di sekolah maka apabila peserta didik rajin latihan atau mengulangi pelajaran yang di dapatkan dikelas maka pelajaran tersebut akan dikuasainya dan tidak mudah hilang.

2) Faktor Eksternal Yang Dapat Mempengaruhi Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Meliputi:

a) Lingkungan

Lingkungan tempat tinggal peserta didik dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya. Karena dengan keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya.<sup>24</sup> Hal hal tersebut dapat berpengaruh terhadap konsentrasi belajar peserta didik. Maka dengan keadaan lingkungan yang tenang, aman dan damai peserta didik dapat belajar dengan tenang serta dapat memahami pelajarannya dengan mudah. Sehingga dalam menghadapi ujian peserta didik mampu menjawab pertanyaan pertanyaan yang ada dan mendapat nilai yang baik.

---

<sup>24</sup>Tohirin, *Psikologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).

b) Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan atau semangat yang dapat diberikan oleh orang-orang sekitar kepada peserta didik. Dalam lingkup keluarga dan sekolah khususnya orang tua dan guru jika memberikan motivasi kepada anak/peserta didik maka semangat dan hasrat belajar anak/peserta didik akan lebih membuncah atau meningkat karena anak/peserta didik tersebut merasa diperhatikan dan diawasi oleh orang tua dan gurunya. Karena jika guru dan orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak/peserta didik mereka maka akan timbul dalam diri anak/peserta didik tersebut dorongan/semangat dan hasrat untuk belajar lebih baik lagi.<sup>25</sup> Dengan demikian peserta didik akan memperoleh pencapaian hasil belajar yang baik karena telah belajar secara sungguh-sungguh yang disebabkan oleh dorongan dan motivasi yang diberikan oleh orang tua dan gurunya tersebut.

c) Kondisi Keluarga

Kondisi keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang prestasi belajar peserta didik karena dengan fasilitas yang ada peserta didik dapat lebih mudah dalam mengembangkan prestasi yang dia miliki, misalnya dalam bidang olahraga, orang tuanya menyediakan alat yang dibutuhkan sehingga anaknya rajin berlatih.

d) Metode Mengajar Guru

Guru merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan proses pembelajaran, karena gurulah yang menjadi teladan dan diperhatikan oleh peserta didik. Guru pulalah yang menjadi sumber ajar, bagaimana guru menyampaikan materi ajar kepada peserta didiknya. Metode atau cara mengajar guru dalam kelas

---

<sup>25</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*.

dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik. Jika guru dalam menyampaikan materi ajar dapat diterima atau dipahami dengan mudah oleh peserta didik, maka peserta didik berpeluang mendapat nilai atau hasil belajar yang baik. Tetapi jika guru menyampaikan materi ajar yang susah atau sulit dipahami oleh peserta didik, maka peserta didik bisa saja mendapat hasil belajar yang kurang baik.

## **B. Tinjauan Hasil Penelitian Relevan**

Adapun penelitian yang telah dilaksanakan dan berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti yaitu pengaruh keterlibatan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Rachma Dwi Ardiyana, Zarina Akbar dan Karnadi yang berjudul Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Intrinsik Dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini. Hasil penelitian mengungkap bahwa ada korelasi positif dan signifikan antara variabel variabel tersebut dengan itu dapat disimpulkan bahwa jika kepercayaan diri anak ditingkatkan, maka keterlibatan orang tua dan motivasi intrinsik harus dipertimbangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Reski Syahrul Dalam penelitiannya Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam.<sup>26</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Reski Syahrul ini memiliki kemiripan dengan Variabel “Y” yang akan diteliti oleh calon peneliti pada skripsi ini, yaitu hasil belajar pada bidang studi pendidikan agama islam. Adapun hasil penelitian yang diperoleh oleh Reski Syahrul dalam penelitiannya yaitu penggunaan media gambar pada bidang studi pendidikan agama Islam berjalan

---

<sup>26</sup>Reski Syahrul, “*Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas 2 di SDN 1 Lawawoi Kec.Watang Pulu Kab. Sidrap*” (Jurusan Tarbiyah dan Adab, Parepare, 2015).

dengan baik dan dapat membantu peserta didik dalam mengetahui dan memahami materi pelajaran yang diberikan, hasil belajar peserta didik bidang studi pendidikan agama Islam menjadi lebih baik dan meningkat dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai yang termasuk kategori tinggi dibandingkan sebelumnya.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rusdiana Ali, dengan judul penelitian “Pengaruh Pengajaran Remedial Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.”<sup>27</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Rusdiana Ali ini memiliki kemiripan dengan Variabel “Y” yang akan diteliti oleh calon peneliti pada skripsi ini, yaitu Hasil Belajar. Adapun hasil penelitian yang diperoleh oleh Rusdiana Ali dalam penelitiannya yaitu Pengaruh Pengajaran Remedial Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Pengajaran remedial yang diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak berada pada kategori efektif dengan melihat hasil responden perolehan angket dari responden, hasil belajar Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah DDI Pasang mengalami peningkatan setelah dilaksanakannya pengajaran remedial sekitar 83% dari nilai sebelumnya.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambar pola hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah-masalah yang akan diteliti. “kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan teoritis peraturan antar variabel yang akan diteliti”.<sup>28</sup> Untuk itu sesuai dengan judul penelitian yang membahas tentang

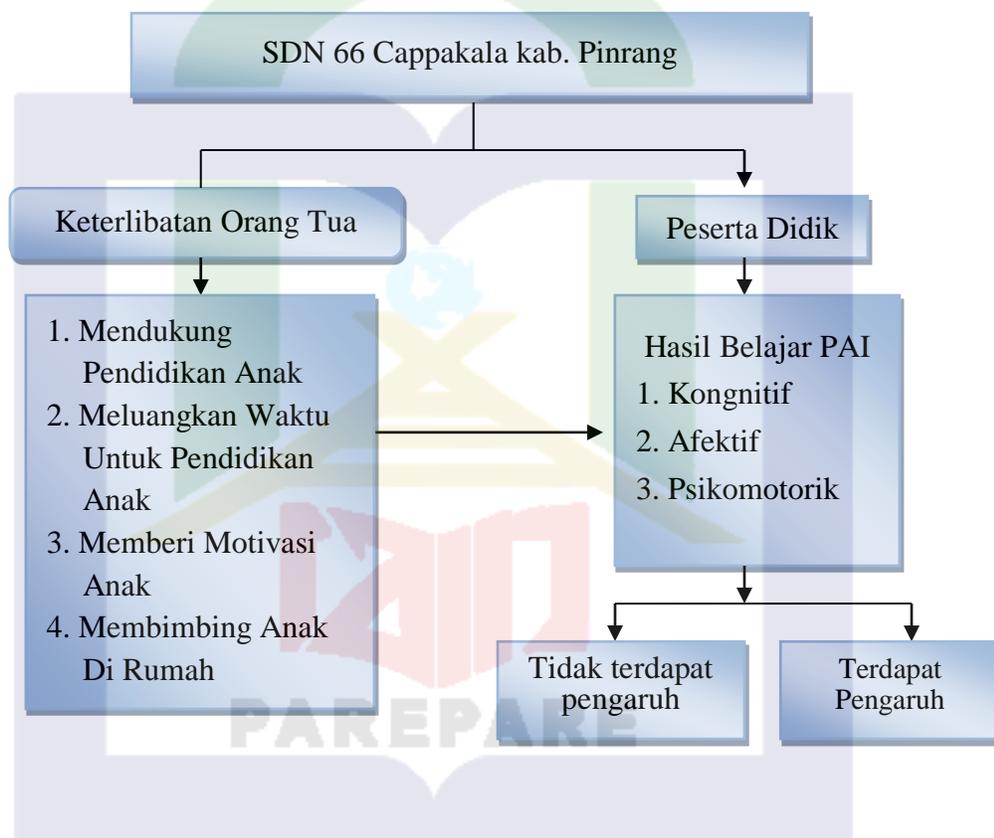
---

<sup>27</sup>Rusdiana Ali, “Pengaruh Pengajaran Remedial Terhadap Hasil Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah DDI Pasang Kab.Polman” (Jurusan Tarbiyah dan Adab, Parepare, 2014).

<sup>28</sup>Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D* (Cet.XX, Bandung: Alfabet, 2012).

“Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 66 Cappakala Kab. Pinrang” orang tua dalam hal ini harusnya terlibat dalam proses pendidikan anak anaknya (peserta didik) agar peserta didik merasa diawasi dan giat dalam belajar.

Peneliti menggambarkan dalam bentuk bagan agar lebih mudah dipahami, adapun bagannya sebagai berikut:



#### D. Hipotesis penelitian

Hipotesis atau sering juga disebut dengan hipotesa yaitu dugaan-dugaan, ramalan atau prediksi terhadap suatu hal yang belum jelas dan belum terbukti kebenarannya, dan untuk mendapatkan dan membuktikan kebenarannya maka dapat

diperoleh melalui kegiatan penelitian. Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata yaitu “hupo” yang berarti sementara dan “thesis” yang berarti pernyataan atau teori. Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya melalui kegiatan penelitian. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>29</sup> Dari definisi yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus dibuktikan dan diuji kebenarannya.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Keterlibatan orang tua paling tinggi 86% dari yang diharapkan.
2. Hasil belajar peserta didik paling tinggi 90% dari yang diharapkan.
3. Terdapat pengaruh keterlibatan orang tua terhadap pencapaian belajar peserta didik.

---

<sup>29</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013).

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.<sup>30</sup> Artinya suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada pengaruh antara dua variabel dengan desain penelitian bevariat. Penelitian ini akan mengkaji dua variabel, yaitu:

1. Keterlibatan orang tua sebagai variabel bebas (independen) yang ditandai dengan simbol X.
2. Pencapaian hasil belajar peserta didik sebagai variabel terikat (dependen) yang ditandai dengan simbol Y.

Adapun desain dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 3.1 paradigma penelitian

Keterangan:

X : Keterlibatan Orang Tua

Y : Pencapaian Hasil Belajar

---

<sup>30</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Cet. I, Jakarta: Kencana, 2013).

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi**

Berdasarkan judul yang diangkat dalam penelitian ini, maka penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 66 yang terletak di Cappakala kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan, Negara Indonesia.

### **2. waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan mendapat surat izin untuk meneliti. Penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih dua bulan lamanya agar dapat memperoleh informasi dalam pengumpulan data.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek yang menjadi perhatian peneliti sebagai sumber pengambilan sampel. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Mordalitas sebagaimana yang dikutip Suharismi Arikunto bahwa populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.<sup>31</sup> selain pengertian tersebut ada beberapa ahli mengemukakan pendapatnya tentang pengertian populasi. Yaitu menurut Babbie, seperti yang dikutip Sukardi populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama sama serta secara teoritis menjadi target penelitian.<sup>32</sup> menurut Nana Syaodih Sukmadinata, populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.<sup>33</sup> Sedangkan Suharismi Arikonto

---

<sup>31</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. IX, Jakarta: Rineka Citra. 1992).

<sup>32</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).

<sup>33</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. IV, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008).

mengemukakan pendapatnya bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>34</sup> dan populasi menurut Margono populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>35</sup> *Populasi* adalah semua anggota kelompok manusia yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target penelitian. Populasi dalam hal ini seperti: pendidik, peserta didik, staff sekolah dan lain sebagainya. Dari beberapa definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek dan objek yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan terencana menjadi target penelitian serta menjadi sumber pengambilan sampel.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik SDN 66 Cappakala Kab. Pinrang, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Adapun datanya sebagai berikut:

Tabel 3.1. Data Populasi Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	I	31
2	II	37
3	III	24
4	IV	26
5	V	28
6	VI	27
	Jumlah	173

*Sumber Data: Operator SDN 66 Cappakala Kab. Pinrang.*

<sup>34</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010).

<sup>35</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. IV, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004).

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>36</sup> Sedangkan menurut Syofian Siregar sampel adalah suatu prosedur pengambilan data yang mana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.<sup>37</sup> Dari beberapa defenisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian yang mewakili populasi yang dijadikan acuan untuk pengambilan data dalam penelitian. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diambil dari masing-masing kelas dengan menggunakan *random sampling* atau teknik acak.<sup>38</sup> Sementara dalam menentukan ukuran sampel menggunakan teknik *Solvin*, dengan taraf kesalahan 10%.

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Sampel

$N$  = Populasi

$e$  = Perkiraan tingkat kesalahan<sup>39</sup>

<sup>36</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. VII, Bandung: CV. Alfabeta, 2009).

<sup>37</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian kuantitatif* (Cet. I, Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013).

<sup>38</sup>Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Cet; 1, Bandung: Cv Alfabeta, 1997).

<sup>39</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17* (Cet; 1, Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Penyelesaian:

$$n = \frac{173}{1+1,73}$$

$$n = \frac{173}{2,73}$$

$$n = 63$$

Tabel 3.2. Sampel Peserta Didik

NO.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	I	31	11
2.	II	37	14
3.	III	24	9
4.	IV	26	9
5.	V	28	10
6.	VI	27	10
	Jumlah	173	63

Sumber Data: Operator SDN 66 Cappakala Kab. Pinrang.

#### D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah alat alat yang digunakan untuk mendapatkan data di lapangan dan harus dimiliki oleh suatu penelitian agar memudahkannya dalam melakukan penelitiannya tersebut.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut pemahaman penulis, observasi merupakan langkah awal yang dilakukan oleh seorang calon peneliti untuk mendapat informasi awal mengenai apa yang akan ditelitinya dengan cara mengunjungi lokasi atau tempat ia meneliti nantinya dan mencari informasi dasar kepada masyarakat yang tinggal di lokasi tersebut. Menurut S. Mangono, observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang Nampak pada penelitian.<sup>40</sup>

b. Angket atau Kuesioner

Angket atau yang sering disebut dengan kuesioner merupakan sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya atau hal hal yang terkait.<sup>41</sup> Calon peneliti dalam hal ini penulis terlebih dahulu membuat sejumlah daftar pernyataan atau pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti, kemudian membagikan angket tersebut kepada peserta didik untuk dijawab secara jujur atau sesuai dengan realita dan tidak dinuat buat. Setelah angket dijawab oleh peserta didik, kemudian dikembalikan kepada peneliti.

Menurut Suharismi angket atau kuesioner adalah cara untuk mengumpulkan data dengan menyusun sejumlah daftar pertanyaan kemudian disajikan kepada peserta didik atau responden untuk mendapatkan jawaban secara objektif.<sup>42</sup> Beberapa alasan yang mendasari pilihannya angket sebagai metode pengumpulan data diantaranya:

---

<sup>40</sup> Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005).

<sup>41</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

<sup>42</sup> Suharismi Arikunto, *prosedur penelitian pendekatan praktek* (Cet. 13, PT. Rineka Cipta, 2006).

- 1) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden, sehingga dapat menghemat waktu peneliti dalam mengumpulkan data.
- 2) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing masing karena pertanyaan yang diberikan memiliki pilihan sehingga hanya memilih satu diantaranya yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- 3) Sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden adalah sama.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang telah tersedia dalam bentuk catatan dokumen.<sup>43</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah pengambilan data dengan cara mengumpulkan data-data berupa dokumen-dokumen yang terdapat di tempat atau lokasi penelitian yaitu di Sdn 66 Cappakala Kab Pinrang yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

**E. Defenisi Operasional Variabel**

Adapun judul peneliti yaitu “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN 66 Cappakala Kab. Pinrang”, agar tidak terjadi kesalah pahaman atau salah penafsiran maka peneliti Perlu memaparkan operasional yang dimaksud dari beberapa Istilah tersebut sebagai berikut:

---

<sup>43</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008).

## 1. Keterlibatan Orang Tua

White & Coleman mendefinisikan keterlibatan orang tua sebagai berbagai aktifitas yang dapat dilakukan orang tua baik di sekolah maupun di rumah sebagai cara mereka bekerjasama untuk mendukung anak dalam menempuh pendidikan. orang tua yang dimaksud disini adalah ibu dan ayah anak yang menetap dalam satu rumah, anak dalam hal ini adalah peserta didik. Keterlibatan orang tua mencerminkan sejauh mana orang tua hadir dan menyisipkan diri mereka ke dalam kehidupan anak-anaknya (Gonzalez & Wolters, 2006).

Orang tua merupakan pendidik pertama dan paling berpengaruh bagi anak-anak mereka, karena dari ayah dan ibunya lah anak pertama kali menerima pendidikan. Keterlibatan orang tua juga termasuk komunikasi antara orang tua dan guru (Daniela POPA, 2016); partisipasi orang tua dalam kegiatan-kegiatan sekolah seperti pertemuan orang tua dengan guru (Milad Khajehpour, 2011); bantuan yang diberikan orang tua ketika anaknya mendapat Pekerjaan Rumah (PR) dari sekolah (Shumow dan Miller, 2011); serta perilaku orang tua di rumah dan di sekolah dengan tujuan untuk membantu pengalaman belajar anak (Bano Fakhra Batool, 2013). Keterlibatan orang tua memiliki peran penting dalam pencapaian pendidikan anak. Semakin peduli orang tua, akan semakin tinggi bantuan dan dukungan yang diberikan, dan semakin baik pencapaian keberhasilan pendidikan anak.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Kim (2012), menemukan adanya hubungan yang signifikan antara keterlibatan orangtua dengan prestasi yang dicapai siswa di sekolah. Van Voorhis (2013) mengemukakan bahwa siswa akan memperoleh capaian akademik yang lebih tinggi ketika orang tua memberikan bantuan dalam pengerjaan tugas-tugas di rumah. Hal yang sama diungkapkan oleh lisa bonk, dkk.,

(2018) bahwa bantuan orang tua yang diberikan ketika peserta didik akan mengambil keputusan berhubungan dengan capaian siswa di bidang akademik. Keterlibatan orang tua adalah partisipasi orang tua dalam kegiatan di sekolah dan rumah. Meliputi membantu pekerjaan anak di sekolah, terlibat dalam kegiatan di sekolah.

Keterlibatan orang tua serta pengalaman dalam mendidik dan membimbing anak. Keterlibatan orang tua merupakan perilaku dari orang tua dalam proses belajar anak yang terbagi menjadi beberapa level, yaitu Dukungan (Encouragement), Percontohan (Modeling), Penguatan (Reinforcement) dan Pengajaran (Instruction). Ayah dan ibu memegang peranan yang sangat penting atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seorang anak lahir, ibunya lah yang paling sering dilihatnya dan ada disampingnya. Oleh karena itu seorang anak akan cenderung meniru perilaku ibunya dan seorang anak biasanya lebih cinta kepada ibunya, apabila ibu itu menjalankan tugasnya dengan baik dan benar. Ibu merupakan seseorang yang pertama kali dikenal anak, yang pertama kali menjadi temannya, dan pertama kali dipercayainya.

Orang tua di rumah sebaiknya memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan anaknya dengan cara meluangkan waktu untuk ngobrol seputar apa yang dialami anak di sekolah apakah ada hambatan atau tugas rumah yang diberikan oleh gurunya. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan Anak tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional (UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas) Pasal 7, Ayat 1 yang berbunyi “Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya”. Pengaruh seorang ayah tak kalah penting dalam keberhasilan pendidikan anaknya, karena dari jeri payah ayah seorang anak dapat

menempuh pendidikan dalam hal ini bersekolah. Ayah lah yang membiayai pendidikan seorang anak seperti buku, alat tulis menulis, seragam dan lain sebagainya.

## **2. Pencapaian Hasil Belajar**

Pencapaian hasil belajar dapat dipahami dengan memahami dua kata yaitu “hasil dan “belajar” adapun yang dimaksud dengan hasil adalah segala sesuatu yang didapatkan melalui dengan usaha. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil dari suatu latihan atau pengalaman. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan. Sehingga dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan perubahan kemampuan peserta didik yang terdiri dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti kegiatan belajar.

Pencapaian hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai akhir dalam proses kegiatan belajar yang dicapai peserta didik atau disebut juga dengan tes sumatif. (Nilai Rapor)

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen Angket**

Untuk data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa tehnik yang dianggap sesuai dengan masalah yang akan diteliti, instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang diberikan berbentuk *list* daftar pertanyaan yang berhubungan dengan indikator indikator variabel penelitian dan alternatif jawaban yang telah disediakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran dengan bentuk skala likert dengan pilihan alternatif

jawaban dimulai dari selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Sugiyono mengatakan ”jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif.<sup>44</sup> Angket penelitian ini dibagikan kepada peserta didik kelas I, II, III, IV, V dan VI di SDN 66 Cappakala yang dijadikan sampel, sebanyak 63 lembar angket penelitian.

Lembar angket peneliti terdiri dari tiga bagian yakni petunjuk pengisian, identitas pribadi, dan pertanyaan penelitian. Indikator penelitian disajikan dalam kisi kisi instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi Kisi Instrumen X

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
Keterlibatan Orang Tua (X)	Mendukung Pendidikan Anak	2	1,2
	Meluangkan waktu untuk pendidikan anak	2	3,4
	Memberi motivasi kepada anak	5	5,6,7,8,9
	Membimbing anak dalam lingkungan rumah	5	10,11,12,13,14

<sup>44</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Tabel 3.4. Skor alternatif responden

No	Alternatif Responden	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Jarang	2	3
4.	Tidak Pernah	1	4

Tabel 3.5. Kisi Kisi Instrumen Y

	Nilai Sumatif
Hasil Belajar	Instrumen berupa dokumentasi atau arsip yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di dapatkan selama satu semester dalam hal ini berupa rapor yang merupakan hasil akhir dalam proses pembelajaran atau di sebut juga tes sumatif, yaitu kelas I, II, III, IV, V Dan IV di SDN 66 Cappakala Kab. Pinrang yang menjadi sampel pada penelitian ini.

## 2. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

### a. Uji Validitas Data

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen atau alat ukur, maksudnya ialah apakah instrumen yang akan digunakan betul-betul tepat untuk dijadikan alat ukur.<sup>45</sup> Suatu instrumen dapat dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat

<sup>45</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Metode dan Paradikma Baru* (Cet. III, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

mengungkapkan data dari yang diteliti secara tepat.<sup>46</sup> Pengujian validitas pada setiap butir pertanyaan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pertanyaan, dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 2.1 (*Menu Analyze-Correlate-Bivariate*). Dengan ketentuan jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka item pertanyaan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ .

Tabel 3.6. Uji Validasi

No. Item Pertanyaan	Koefesien Korelasi		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
1	0,126	0,361	Tidak valid
2	0,086	0,361	Tidak valid
3	0,230	0,361	Tidak valid
4	0,364	0,361	Valid
5	0,672	0,361	Valid
6	0,311	0,361	Tidak valid
7	0,372	0,361	Valid
8	0,509	0,361	Valid
9	0,199	0,361	Tidak valid
10	0,143	0,361	Tidak valid
11	0,554	0,361	Valid
12	0,501	0,361	Valid
13	0,550	0,361	Valid
14	0,494	0,361	Valid
15	0,465	0,361	Valid

<sup>46</sup>Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Cet. III, Bandung: Cv. Alfabeta, 2016).

Lanjutan Tabel 3.6.

No. Item Pertanyaan	Koefesien Korelasi		Keterangan
	$r$ hitung	$r$ tabel	
16	0,575	0,361	Valid
17	0,501	0,361	Valid
18	0,557	0,361	Valid
19	0,563	0,361	Valid
20	0,540	0,361	Valid

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic 21

#### b. Uji Reliabilitas Data

Setelah mengetahui hasil validitas data dari variabel (X), maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data, yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 2.1 (*Menu Analyze - Scale - Reliability Analysis*) Rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel menurut Syofian Siregar dalam bukunya *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, bila koefisien reliabilitas  $> 0,6$ .<sup>47</sup>

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka instrumen dikatakan reliabel pada tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ .

Tabel 3.7. Uji Reabilitas Data

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	14

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic 21

<sup>47</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* ( Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014 ).

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisis data dalam penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam sebuah penelitian. Setelah data dikumpulkan, data itu masih perlu menyeleksi tingkat reliabilitas dan validitasnya. Data yang memiliki reabilitas dan validitas rendah maka akan digugurkan. Disamping itu, data yang kurang lengkap tidak perlu untuk disertakan dalam unit analisis.<sup>48</sup>

Data yang diperoleh dari sebuah penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

### 1. Analisis statistik Deskriptif

statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>49</sup> Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua variabel ke dalam bentuk distribusi frekuensi, histogram, mean, median, modus, standar deviasi dengan menggunakan aplikasi IMB statistik SPSS 21.

### 2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Adapun uji persyarata analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji lineritas data dan uji signifikansi koefesien korelasi.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010).

<sup>49</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010).

<sup>50</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi & Karya Ilmiah* Cet. I (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011).

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan sebuah uji persyaratan mengenai kelayakan suatu data untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik.<sup>51</sup> Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data hasil penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan teknik One-Sample Kolmogrov-Smirnov pada aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Dengan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut:

Jika probabilitas (sig)  $> 0.05$ , maka data berdistribusi normal

Jika probabilitas (sig)  $< 0.05$ , maka data tidak berdistribusi normal.<sup>52</sup>

b. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel (Y) dan variabel (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam menerapkan metode regresi linear. Uji linieritas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi IMB Statistik SPSS 21 dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai probabilitas  $> 0.05$  maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear. Jika nilai probabilitas  $< 0.05$  maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linear.<sup>53</sup>

c. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Uji signifikan merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis. Uji signifikan untuk korelasi biasanya dilanjutkan

---

<sup>51</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya ilmiah*.

<sup>52</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya ilmiah*.

<sup>53</sup>Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*.

dengan uji-t.<sup>54</sup> Besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan dengan koefisien korelasi. Jika variabel yang dihubungkan tersebut termasuk data interval, dan sebaran datanya berdistribusi normal, maka digunakan Product Moment.

Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel, maka digunakan interpretasi koefisien korelasi dari Sugiyono, sebagai berikut:

Tabel 3.8 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00_0,199	Sangat Rendah
2	0,20_0,199	Rendah
3	0,40_0,599	Sedang
4	0,60_0,799	Kuat
5	0,80_1.000	Sangat Kuat <sup>55</sup>

Sumber Data: *Buku Karya Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

Jika dari hasil pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya pengaruh antar variabel dapat dicari dengan koefisien determinasi.

### 3. Analisis Inferensial (Pegujian Hipotesis)

Statistik inferensial yaitu berkenaan dengan cara penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Pada statistik inferensial akan dilakukan pengujian hipotesis

<sup>54</sup>Nila Kesumawati, dkk, Pengantar Statistik Penelitian (Depok: PT Raja Grafindo, 2018).

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

dan pendugaan mengenai karakteristik atau ciri dari suatu populasi.<sup>56</sup> Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh keterlibatan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik di sdn 66 cappakala.

I.  $H_0: \mu \geq 86\%$

$H_1: \mu < 86\%$

II.  $H_0: \mu \geq 90\%$

$H_1: \mu < 90\%$

Kriteria Pengujian yaitu:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.<sup>57</sup>

Kriteria pengujian menggunakan aplikasi IBM Statistik SPSS 21 terdapat pada tabel One Sample Test yaitu:

Jika nilai sig  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

III.  $H_0: \beta = 0$

$H_1: \beta \neq 0$

Uji statistik yang digunakan yaitu: Uji F dengan rumus:

$$F = \frac{R^2/(k - 1)}{1 - R^2/(n - k)}$$

Kriteria pengujian yaitu:

Jika nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. Kriteria pengujian menggunakan aplikasi IBM Statistik SPSS 21 terdapat pada tabel ANOVA yaitu: Jika nilai sig  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

<sup>56</sup>Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Ombak, 2012).

<sup>57</sup>Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

a. Regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana merupakan hubungan secara linear antara variabel X (bebas) dan Y (terikat). Analisis regresi linear ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) apakah berhubungan secara positif atau hubungan negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel Y apabila nilai variabel X mengalami kenaikan atau penurunan, kemudian data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Analisis dapat dilakukan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (diubah ubah). Adapun persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = Nilai variabel independen

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)<sup>58</sup>

Adapun untuk menghitung kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) dengan menggunakan rumus Koefisien determinasi.<sup>59</sup>

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

<sup>59</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di SDN 66 Cappakala kab. Pinrang menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Kemudian angket ini disebar kepada seluruh peserta didik di kelas I, kelas II, kelas III, kelas IV, kelas V dan VI jumlah keseluruhan peserta didik pada penelitian ini adalah 63 peserta didik. Angket ini merupakan variabel X (keterlibatan orang tua) dalam penelitian ini terdiri dari item item pertanyaan yang alternatif jawabannya yaitu; selalu (4), sering (3), jarang (2), tidak pernah (1). Adapun variabel Y (Pencapaian Hasil Belajar) dalam penelitian ini adalah nilai rapor mata pelajaran PAI. Data yang diperoleh dari penelitian akan diolah dan dianalisis secara deskriptif melalui *SPSS Statistic 21 for windows*. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing masing variabel sebagai berikut:

#### **1. Keterlibatan Orang Tua**

Setelah dilakukan uji validitas instrumen diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa 6 item pertanyaan yang tidak valid dan 14 pertanyaan yang valid dari 20 pertanyaan. Sehingga hanya 16 item pertanyaan valid yang diambil dan yang 6 item pertanyaan tidak valid dibuang.

Rangkuman hasil statistik deskriptif keterlibatan orang tua untuk variabel X dari beberapa item pertanyaan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1. Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)

N	Valid	63
	Missing	0
Mean		48.02
Std. Error of Mean		.555
Median		49.00
Mode		49
Std. Deviation		4.401
Variance		19.371
Range		21
Minimum		35
Maximum		56
Sum		3025

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic 21

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi pada setiap item pertanyaan.

Apakah orang tua anda memberi uang untuk membeli buku pelajaran?

Tabel 4.2 Pertanyaan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	3	4.8	4.8	4.8
	Sering	14	22.2	22.2	27.0
	Selalu	46	73.0	73.0	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan pertanyaan 1 pada tabel 4.2 menunjukkan dari 63 responden 46 (73%) diantaranya memberi jawaban selalu, 14 (22,2%) diantaranya memberikan jawaban sering, 3 (4,8%) diantaranya memberikan jawaban jarang.

Apakah orang tua anda membangunkan anda setiap pagi ke sekolah?

Tabel 4.3. Pertanyaan 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Pernah	2	3.2	3.2	3.2
Jarang	4	6.3	6.3	9.5
Valid Sering	13	20.6	20.6	30.2
Selalu	44	69.8	69.8	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan pertanyaan 2 Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa 44 (69,8%) responden memberi jawaban selalu, 13 (20,6%) responden memberi jawaban sering, 4 (6,3%) responden memberi jawaban jarang dan 2 (3,2%) responden memberi jawaban tidak pernah.

Apakah orang tua anda datang ke sekolah ketika penerimaan rapor?

Tabel 4.4. Pertanyaan 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Pernah	4	6.3	6.3	6.3
Jarang	5	7.9	7.9	14.3
Valid Sering	15	23.8	23.8	38.1
Selalu	39	61.9	61.9	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan pertanyaan 3 Pada tabel 4.4 dari 63 responden diantaranya 39 (61,9%) responden menjawab selalu, 15 (23,8%) responden menjawab sering, 5 (7,9%) responden menjawab jarang dan 4 (6,3%) responden menjawab tidak pernah.

Apakah orang tua anda bertanya tentang keseharian anda di sekolah?

Tabel 4.5. Pertanyaan 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Pernah	3	4.8	4.8	4.8
Jarang	11	17.5	17.5	22.2
Valid Sering	24	38.1	38.1	60.3
Selalu	25	39.7	39.7	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan pertanyaan 4 Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 63 responden 25 (39,7%) responden memberi jawaban selalu, 24 (38,1%) responden memberi jawaban sering, 11 (17,5%) responden memberi jawaban jarang dan 3 (4,8%) responden memberi jawaban tidak pernah.

Apakah orang tua anda memuji anda ketika mendapatkan nilai yang bagus disekolah?

Tabel 4.6. Pertanyaan 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jarang	5	7.9	7.9	7.9
Valid Sering	19	30.2	30.2	38.1
Selalu	39	61.9	61.9	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan pertanyaan 5 pada tabel 4.6 terdapat 63 responden dan yang menjawab selalu adalah 39 (61,9%) responden, yang menjawab sering adalah 19 (30,2%) responden, yang menjawab jarang adalah 5 (7,9%) responden.

Apakah orang tua anda memberi hadiah ketika nilai anda bagus di sekolah?

Tabel 4.7. Pertanyaan 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Pernah	2	3.2	3.2	3.2
Jarang	7	11.1	11.1	14.3
Valid Sering	19	30.2	30.2	44.4
Selalu	35	55.6	55.6	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan pertanyaan 6 tabel 4.7 menunjukkan bahwa 63 responden diantaranya 35 (55,6%) responden menjawab selalu, 19 (30,2%) responden menjawab sering, 7 (11,1%) responden menjawab jarang dan 2 (3,2%) responden menjawab tidak pernah.

Apakah orang tua anda gembira ketika anda rajin belajar?

Tabel 4.8 Pertanyaan 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Pernah	1	1.6	1.6	1.6
Jarang	5	7.9	7.9	9.5
Valid Sering	15	23.8	23.8	33.3
Selalu	42	66.7	66.7	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan pertanyaan 7 pada tabel 4.8 terdapat 63 responden, yang memberi jawaban selalu sebanyak 42 (66,7%) responden, yang memberi jawaban sering sebanyak 15 (23,8%) responden, 5 (7,9%) responden yang memberi jawaban jarang.

Apakah orang tua anda menemani anda saat belajar?

Tabel 4.9 pertanyaan 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Pernah	1	1.6	1.6	1.6
Jarang	10	15.9	15.9	17.5
Valid Sering	23	36.5	36.5	54.0
Selalu	29	46.0	46.0	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan pertanyaan 8 pada tabel 4.9 terdapat 63 responden yang mana diantaranya 29 (46%) responden yang menjawab selalu, 23 (36,5%) responden yang menjawab sering, 10 (15,9%) responden yang menjawab jarang dan 1 (1,6%) responden yang menjawab tidak pernah.

Apakah orang tua anda menasehati anda untuk rajin belajar?

Tabel 4.10 Pertanyaan 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Pernah	1	1.6	1.6	1.6
Jarang	2	3.2	3.2	4.8
Valid Sering	18	28.6	28.6	33.3
Selalu	42	66.7	66.7	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan pertanyaan 9 pada tabel 4.10 dan gambar 4.9 menunjukkan 63 responden yang mana diantaranya 42 (66,7%) responden menjawab selalu, 18 (28,6%) responden menjawab sering 2 (3,2%) yang menjawab jarang dan 1 (1,6%) yang menjawab tidak pernah.

Apakah orang tua anda mengajar anda dirumah?

Tabel 4.11. Pertanyaan 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Pernah	3	4.8	4.8	4.8
Jarang	7	11.1	11.1	15.9
Valid Sering	14	22.2	22.2	38.1
Selalu	39	61.9	61.9	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan pertanyaan 10 pada tabel 4.11 dan menunjukkan sebanyak 63 responden, 39 (61,9%) responden yang menjawab selalu, 14 (22,2%) responden yang menjawab sering, 7 (11,1%) responden yang menjawab jarang dan 3 (4,8%) responden yang menjawab tidak pernah.

Apakah orang tua anda melihat buku pelajaran anda saat pulang dari sekolah?

Tabel 4.12 Pertanyaan 11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Pernah	2	3.2	3.2	3.2
Jarang	14	22.2	22.2	25.4
Valid Sering	20	31.7	31.7	57.1
Selalu	27	42.9	42.9	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan pertanyaan 11 pada tabel 4.12 menunjukkan sebanyak 63 responden, 27 (42,9%) responden yang menjawab selalu, 20 (31,7%) responden yang menjawab sering, 14 (22,2%) responden yang menjawab jarang dan 2 (3,2%) responden yang menjawab tidak pernah.

Apakah orang tua anda membimbing anda belajar di rumah?

Tabel 4.13. Pertanyaan 12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	1	1.6	1.6	1.6
Jarang	4	6.3	6.3	7.9
Sering	21	33.3	33.3	41.3
Selalu	37	58.7	58.7	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan pertanyaan 12 pada tabel 4.13 menunjukkan sebanyak 63 responden, yang mana diantaranya 37 (58,7%) responden menjawab selalu, 21 (33,3%) responden menjawab sering, 4 (6,3%) responden menjawab jarang dan 1 (1,6%) responden menjawab tidak pernah.

Apakah orang tua anda mendampingi anda belajar di rumah?

Tabel 4.14 Pertanyaan 13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	4	6.3	6.3	6.3
Jarang	8	12.7	12.7	19.0
Sering	20	31.7	31.7	50.8
Selalu	31	49.2	49.2	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan pertanyaan 13 pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa terdapat 63 responden 31 (49,2%) diantaranya menjawab selalu, 20 (31,7%) responden menjawab sering, 8 (12,7) responden menjawab jarang dan 4 (6,3%) responden menjawab tidak pernah.

Apakah orang tua anda membiasakan anda belajar di rumah?

Tabel 4.15 Pertanyaan 14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	1	1.6	1.6	1.6
Jarang	6	9.5	9.5	11.1
Sering	11	17.5	17.5	28.6
Selalu	45	71.4	71.4	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan pertanyaan 14 pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa sebanyak 63 responden yang mana diantaranya 45 (71,4%) responden menjawab selalu, 11 (17,5%) responden menjawab sering, 6 (9,5%) responden menjawab jarang dan 1 (1,6%) responden menjawab tidak pernah.

## 2. Pencapaian Hasil Belajar PAI

Pencapaian hasil belajar PAI merupakan variabel Y yang diambil dari nilai rapor peserta didik. Adapun rangkuman hasil olah data statistik deskriptif ialah sebagai berikut:

## Statistik

Tabel 4.16. Pencapaian Hasil Belajar PAI

N	Valid	63
	Missing	0
Mean		80.76
Std. Error of Mean		.631
Median		80.00
Mode		78
Std. Deviation		5.012
Variance		25.120
Range		20
Minimum		70
Maximum		90
Sum		5088

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui dokumentasi, peneliti membatasi hanya akan meneliti nilai semester pada mata pelajaran pendidikan agama islam peserta didik sebagai pencapaian hasil belajarnya pada kelas I, II, III, V dan VI. Yang menjadi sampel sebanyak 63 peserta didik di SDN 66 Cappakala Kab. Pinrang. Nilai semester mata pelajaran PAI peserta didik rata-rata 80, nilai tertinggi yakni 90 dan nilai terendah adalah 70.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini, dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan apakah data tersebut normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini dilakukan uji *Kolmogorov Smirnov* pada *IMB SPSS Statistic 21 for*

*windows* dengan menggunakan taraf 0,05. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut:

Tabel 4.17. Uji Normalitas *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74337075
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.102
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		1.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.215

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, telah diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,215 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak linear secara signifikansi. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *test for linearity* pada *IMB SPSS statistic 21 for windows* dengan melihat nilai signifikansi *deviation from linearity*  $\geq 0,05$ .

## ANOVA Table

Tabel. 4.18. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1442.645	18	80.147	30.723	.000
Pencapaian Hasil Belajar* Keterlibatan Orang Tua	Between Groups	Linearity	1368.989	1	1368.989	524.776	.000
		Deviation from Linearity	73.656	17	4.333	1.661	.089
	Within Groups		114.783	44	2.609		
Total			1557.429	62			

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi hubungan antara variabel keterlibatan orang tua dengan pencapaian hasil belajar Pai peserta didik di SDN 66 Cappakala kab. Pinrang. *Deviation From Linearity* Yaitu 0,89 > 0,05. Sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data tersebut berpola linear pada tingkat signifikansi  $\alpha$  5%

### 3. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

$H_0$ :  $\rho = 0$  (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_1$ :  $\rho \neq 0$  (terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah keterlibatan orang tua peserta didik di SDN 66 cappakala kab. Pinrang (X) dan variabel terikat (dependen) adalah pencapaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN 66 cappakala kab. Pinrang. Kedua variabel tersebut dianalisis dengan analisis korelasi yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Untuk analisis korelasi

menggunakan perhitungan program aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Hasil perhitungan dikonsultasikan kedalam skala pengukuran interpretasi korelasi pearson product moment yang dilambangkan dengan  $r_{xy}$  sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Koefesien korelasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar hubungan antara keterlibatan orang tua (X) dengan pencapaian hasil belajar pai peserta didik (Y). berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program aplikasi IMB Statistic SPSS 21. Berikut disajikan tabel *correlation* sebagai uji signifikansi:

### Correlations

Tabel 4.20. Hasil Uji Korelasi Person Product Moment

		Keterlibatan Orang Tua	Pencapaian hasil belajar
Religiusitas	Pearson Correlation	1	.938**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	63	63
Agresivitas	Pearson Correlation	.938**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan pada tabel *correlation* diatas dapat dilihat adanya korelasi parsial (hubungan) antara keterlibatan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN 66 cappa kala kab. Pinrang. Dengan perolehan sebesar  $r_{xy} = 0.938$ . nilai ini menunjukkan tingkat hubungan yang sangat kuat dan positif (hubungan searah) artinya jika nilai variabel X naik, maka Pencapaian hasil belajar pai peserta didik (variabel Y) akan naik secara signifikan.

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua peserta didik memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap pencapaian hasil belajar PAI peserta didik di SDN 66 cappakala kab. Pinrang.

### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran yang diperoleh dari sampel penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara keterlibatan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar PAI peserta didik di SDN 66 Cappakala kab. Pinrang.

Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis diatas dengan menggunakan *SPSS Statistic 21 for windows*. Adapun hasil uji analisis korelasi adalah sebagai berikut:

#### 1. Keterlibatan Orang Tua (Hipotesis Pertama)

##### One-Sample Test

Tabel 4.23. *One Sampel Test* Hipotesis Variabel X

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Keterlibatan Orang Tua	86.593	62	.000	48.016	46.91	49.12

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan hasil nilai t dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh nilai t sebesar 86,593 nilai  $t_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) =  $n-1$   $63-1 = 62$  dan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$  untuk uji satu

pihak. Berdasarkan dk 63 dan  $\alpha = 5\%$ , nilai  $t_{\text{tabel}}$  untuk uji satu pihak adalah 1,669. Karena nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$   $86,593 > 1,667$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Nilai sig yang diperoleh dari *one sampel test* diatas adalah 0,000. karena nilai  $\text{sig} = 0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Skor total keterlibatan orang tua yaitu 3025. Skor tertinggi variabel X (keterlibatan orang tua) setiap responden  $14 \times 4 = 56$ , karena jumlah responden 63 maka skor kriterium adalah  $56 \times 63 = 3528$  sehingga keterlibatan orang tua adalah  $3025 : 3528 = 0,8574$  atau 85,74% dari kriterium yang ditetapkan.

Berdasarkan kriteria yang diharapkan dan melihat hasil perhitungan nilai presentase variabel X (keterlibatan orang tua) yaitu 85,74% maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua di SDN 66 Cappakala termasuk kategori tinggi.

## 2. Pencapaian Hasil Belajar PAI (Hipotesis Kedua)

### One-Sample Test

Tabel 4.24 *One Sampel Test* Hipotesis Hipotesis Variabel Y

	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
pencapaian hasil belajar	127.899	62	.000	80.762	79.50	82.02

Sumber Data : Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t dengan menggunakan rumus diatas maka nilai t yang diperoleh adalah 127,899 (dk) = n-1 yaitu  $63 - 1 = 62$  dan taraf

kesalahan adalah  $\alpha = 5\%$  nilai  $t_{\text{tabel}}$  untuk uji satu pihak adalah 1,669 karena nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Nilai sig diperoleh dari *one sampel test* yaitu 0,000 karena nilai sig = 0,000 <  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Skor total pencapaian hasil belajar PAI adalah 5088. Skor tertinggi dari variabel Y (Pencapaian Hasil Belajar Pai) setiap responden adalah 90. Karena jumlah responden 63 peserta didik maka skor kriterium adalah  $90 \times 63 = 5670$ , sehingga pencapaian hasil belajar adalah  $5088 : 5670 = 0,8973$  atau 89,73% dari kriterium yang ditetapkan.

Berdasarkan kriteria yang diharapkan dan melihat hasil perhitungan nilai persentase variabel Y (pencapaian hasil belajar pai) peserta didik di SDN 66 cappakala termasuk kategori sangat tinggi.

### **3. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 66 Capakala Kab. Pinrang. (Hipotesis Ketiga).**

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan keterlibatan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN 66 cappakala.

ANOVA<sup>a</sup>

Tabel 4.25 Output Uji Signifikansi Data

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1368.989	1	1368.989	443.158	.000 <sup>b</sup>
	Residual	188.439	61	3.089		
	Total	1557.429	62			

a. Dependent Variable: pencapaian hasil belajar

b. Predictors: (Constant), keterlibatan orang tua

Berdasarkan perbandingan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, yang mana nilai  $F_{hitung}$  dari tabel diatas (tabel ANOVA) sebesar 443,158 dan nilai  $F_{tabel}$  dari tabel  $F = 4,00$  jadi dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $443,158 > 4,00$ ) maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan nilai probabilitas jika probabilitas ( $sig$ )  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_1$  diterima. Yang mana dari tabel Anova nilai probabilitas ( $sig$ ) = 0,000 dan nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka  $H_1$  diterima

### 3.1 regresi linear sederhana

tujuan dari penggunaan analisis ini adalah untuk meramalkan atau memprediksikan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang dapat diketahui melalui persamaan garis regresi. Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bx$$

**Coefficients<sup>a</sup>**

Tabel 4.26 Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.497	2.445		12.063	.000
	keterlibatan orang tua	1.068	.051	.938	21.051	.000

a. Dependent Variable: pencapaian hasil belajar  
Sumber data: output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa nilai X dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan menggunakan bantuan program aplikasi IMB statistik versi 21. Kemudian dituangkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bx$$

$$Y = 29,497 + 1,068X$$

Dari persamaan tersebut diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi predictor X adalah 1,068 artinya jika nilai keterlibatan orang tua meningkat 1 poin maka akan mengakibatkan naiknya nilai pencapaian hasil belajar peserta didik (Y) sebesar 1,068. Nilai konstanta persamaan regresi sebesar 29,497 yang artinya apabila keterlibatan orang tua (X) tidak ada atau nol (0) maka nilai pencapaian hasil belajar peserta didik (Y) adalah 29,497

Berdasarkan pada tabel 4.26 di atas untuk menguji kevalidan persamaan regresi dilakukan berdasarkan uji t dan berdasarkan nilai probabilitas. Jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak begitupun sebaliknya jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Dari tabel coefficient diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 21,051 nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,667 membandingkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  yang mana  $t_{hitung} 21,051 > t_{tabel} 1,667$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik di sdn 66 cappa kala.

Kemudian kriteria pengujian diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB statistik SPSS 21. Pada tabel coefficient diperoleh sig = 0,000 karena nilai  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05\%$ . Dengan demikian terdapat pengaruh keterlibatan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pai di sdn 66 cappa kala.

Dengan melihat hasil perhitungan tabel model summary bertujuan untuk mengetahui besarnya nilai kontribusi (sumbangan) pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut:

**Model Summary**

Tabel 4.22. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 <sup>a</sup>	.879	.877	1.758

a. Predictors: (Constant), keterlibatan orang tua

Sedangkan nilai koefisien untuk nilai koefisien determinasi dari tabel diatas dapat dilihat pada baris kedua yaitu  $R = 0,811$  maka koefisien korelasi signifikan.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.938^2 \times 100\% = 87,9\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap variabel (Y) pencapaian hasil belajar PAI peserta didik sebesar 87,9%.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 07 februari 2022 dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh keterlibatan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar PAI peserta didik di SDN 66 cappakala kab. Pinrang. Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah seluruh kelas I, II, II, IV, V dan VI peserta didik di SDN 66 cappakala kab. Pinrang. Dengan jumlah populasi peserta didik 173. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik acak sederhana (random sampling) dalam artian seluruh peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Sedangkan penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik solvin setelah melakukan perhitungan maka diperoleh

jumlah sampel sebanyak 63 peserta didik. Kemudian setelah menentukan jumlah sampel maka cara untuk memilih peserta didik dari jumlah sampel yang telah ditentukan yakni dengan mengundi namanya.

Setelah menganalisis dan memperoleh data, maka data tersebut harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas dan linearitas data sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari output spss menunjukkan nilai probabilitas (sig) adalah  $0,215 > 0,05$  maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dan uji linearitas nilai (sig) deviation from linearity variabel X dan Y adalah  $0,089 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X (keterlibatan orang tua) dan variabel Y (pencapaian hasil belajar PAI peserta didik) adalah data berpola linear. Berdasarkan penjelasan setiap variabel diatas telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel sebagai berikut:

#### **1. Keterlibatan Orang Tua Peserta Didik Di SDN 66 Cappakala Kab. Pinrang.**

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel keterlibatan orang tua peserta didik antara 35 sampai dengan 56 nilai rata-rata (mean) sebesar 48,02 median 49,00 modus 49, varians 19,371 standar deviasi 4,401 selisih antara nilai minimum dan nilai maksimum (range) adalah 21, nilai minimum sebesar 35 ,nilai maksimum sebesar 56 dan jumlah keseluruhan (sum) sebesar 3025.

Hasil *output tabel one sampel test* diketahui sig (2-tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Skor perhitungan yang didapatkan pada variabel X sebesar 0,8574 atau 85,74% artinya tingkat keterlibatan orang tua peserta didik di SDN 66 cappakala kab. Pinrang. Termasuk kategori kuat.

## **2. Pencapaian hasil belajar PAI peserta didik di SDN 66 cappakala kab. Pinrang.**

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel pencapaian hasil belajar PAI peserta didik antara 70 sampai 90, nilai rata-rata (mean) sebesar 80,76 median 80,00 modus 78 varians 25,120 standar deviasi 5,012 selisih antara nilai minimum dan nilai maksimum (range) adalah 20 nilai minimum sebesar 70 nilai maksimum sebesar 90 dan jumlah keseluruhan (Sum) sebesar 5088. Hasil *output tabel one sampel test* diketahui nilai sig (*2-tailed*) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Skor perhitungan yang didapatkan pada variabel X sebesar 0,8973 atau 89,73% dari kriterium yang ditetapkan artinya tingkat pencapaian hasil belajar PAI peserta didik SDN 66 cappakala termasuk kategori sangat kuat.

## **3. Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar PAI peserta didik SDN 66 cappakala kab. Pinrang.**

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan di SDN 66 cappakala kab. Pinrang. Diketahui bahwa terdapat pengaruh keterlibatan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar PAI peserta didik. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan diuraikan pada tabel model summary menunjukkan bahwa pengaruh keterlibatan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik yaitu sedang (positif) dengan nilai R square = 0,879 nilai ini menunjukkan tingkat hubungan yang sedang dan positif (hubungan searah) antara variabel X dan variabel Y maksud dari searah disini adalah semakin terlibat orang tua maka semakin meningkat pencapaian hasil belajar PAI peserta didik begitupun sebaliknya semakin kurang keterlibatan orang tua maka semakin rendah pula pencapaian hasil belajar PAI peserta didik di SDN 66 Cappakala.

Besarnya hubungan X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R square yang terdapat pada output SPSS bagian model summary . diketahui nilai R square sebesar 0,879 nilai tersebut menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pengaruh keterlibatan orang tua (X) terhadap pencapaian hasil belajar PAI peserta didik (Y) sebesar 87,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.



## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh keterlibatan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar PAI peserta didik di SDN 66 cappakala kab. Pinrang. Adapun rincian dari beberapa kesimpulan yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Keterlibatan orang tua peserta didik berdasarkan *output IMB SPSS statistic 21* diperoleh nilai sig (*2-tailed*) yaitu 0,000. Karena nilai sig = 0,000 <  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hasil deskripsi keterlibatan orang tua adalah 0,8574 atau 85,74% dari kriterium yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua peserta didik di SDN 66 cappakala kab. Pinrang tergolong tinggi.
2. Pencapaian hasil belajar PAI peserta didik berdasarkan *output IMB SPSS statistic 21* diperoleh nilai sig (*2-tailed*) yaitu 0,000 karena nilai sig = 0,000 <  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hasil deskripsi pencapaian hasil belajar peserta didik adalah 0,8973 atau 89,73% dari kriterium yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar PAI peserta didik di SDN 66 Cappakala kab. Pinrang tergolong sangat kuat.
3. Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar PAI peserta didik di SDN 66 cappakala kab. Pinrang. Berdasarkan *output IMB SPSS statistic 21* diperoleh nilai sig (*2-tailed*) yaitu 0,000 karena nilai sig = 0,000 <  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterlibatan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar PAI peserta didik di SDN

66 cappa kala dan berada di koefisien interval dari 0,80 - 1,000 yang mempunyai tingkat hubungan yang kuat. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel keterlibatan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar PAI peserta didik sebesar 0,879 hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memberikan pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar PAI peserta didik sebesar 0,879 atau 87,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keterlibatan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN 66 cappa kala kab. Pinrang maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi sekolah**

Dengan hasil penelitian ini sekolah dapat menjadikan bahan untuk lebih meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendidik anak anaknya dirumah dengan cara memmmberi arahan kepada kedua orang tua untuk mendidik dan membimbing anaknya dirumah.

### **2. Bagi orang tua**

Dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa orang tua memiliki pengaruh dalam pencapaian hasil belajar PAI peserta didik dengan demikian orang tua diharapkan dapat mendidik anaknya jika sudah berada di rumah seperti memperhatikan pendidikan anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Karim

Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. II, Jakarta: Kencana, 2008.

Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, 2008. Cet. II, Jakarta : Kencana.

Abdul Rahman Saleh, 2009. *PSIKOLOGI: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana.

Basrowi dan Suwandi, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Departemen Agama RI, 2015. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Cet.10; Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

H. AbdullahIdi dan Hj. Safarina Hd, 2015. *Etika Pendidikan*. Ed, 1, Cet, I, Jakarta: Rajawali Pers.

M. Dalyono, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Nana Sudjana, 2008. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nana Syaodih Sukmadinata, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. IV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ngalim Purwanto, 2011. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurul Zuriah, 2005. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Punaji Setyosari, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Prenada Media Group.

Reski Syahrul, 2015. “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas 2 di SDN 1 Lawawoi Kec.Watang Pulu Kab. Sidrap” Jurusan Tarbiyah dan Adab, Parepare.

Rusdiana Ali, 2014. “Pengaruh Pengajaran Remedial Terhadap Hasil Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah DDI Pasang Kab.Polman” (Jurusan Tarbiyah dan Adab, Parepare.

- S. Margono, 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. IV; Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Saepudin, 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Makalah dan Skripsi*. Edisi Revisi; Stain Parepare.
- Soemiarti Patmonodewo, 2003. *Pendidikan Anak Pra-Sekolah*, Cet. II, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif, Dan R Dan D* Cet.XX; Bandung: Alfabet.
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Suharismi Arikunto, 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharismi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Cet. 13; PT. Rineka Cipta.
- Suharismi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharismi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Pendekatan Praktek* Jakarta: PT RinekaCipta.
- Sukardi, 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syofian Siregar, 2013. *Metode Penelitian kuantitatif* , Cet. I; Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Syofian Siregar, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* Jakarta: Prenada Media Group.
- Tohirin, 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tohirin, 2006. *Psikologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter*, Cet.1; Jakarta : Kencana.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### Instrumen Penelitian

	<b>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB JL. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421) 2404</b>
	<b>INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN  SKRIPSI</b>

NAMA MAHASISWA : NUR AZIZAH  
NIM/JURUSAN : 16.1100.014/PAI  
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ADAB  
JUDUL : PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA  
TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI  
DI SDN 66 CAPPAKALA

### ANGKET

#### I. Identitas

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
3. Kelas :

#### II. Petunjuk

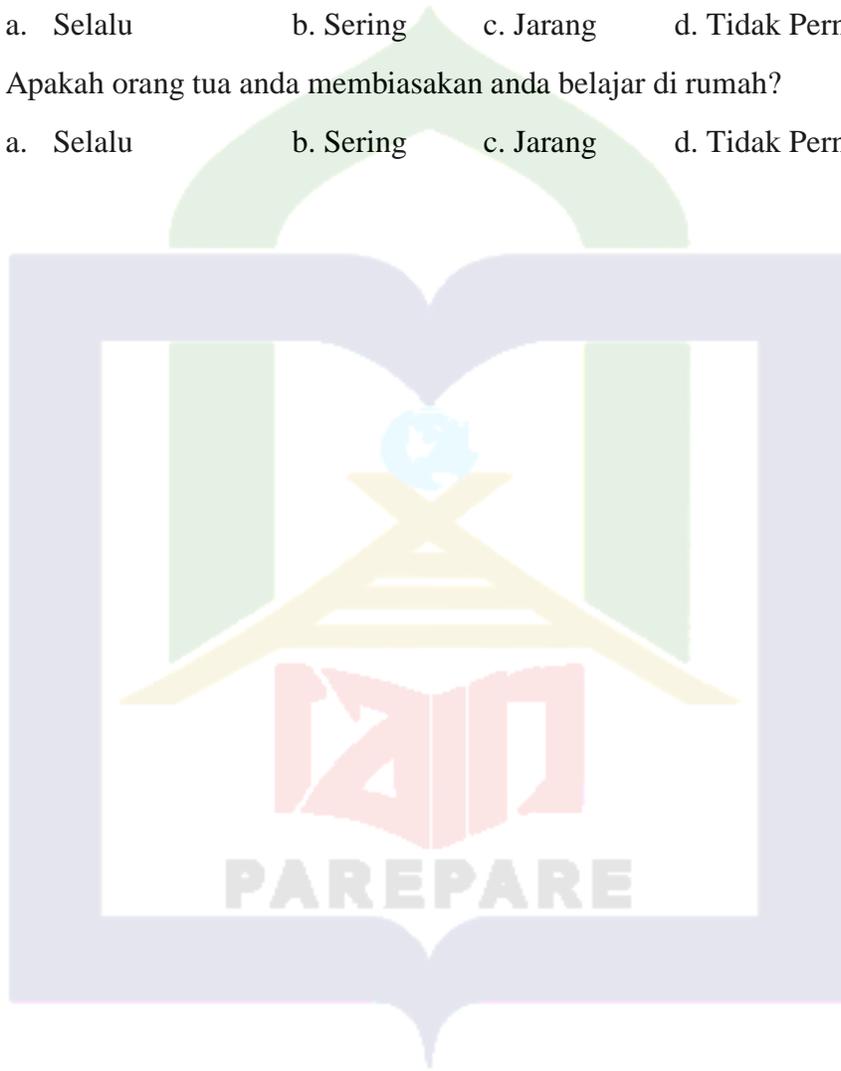
1. Angket bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
2. Isi identitas diri anda sebelum mengisi angket.

3. Bacalah pertanyaan angket berikut ini terlebih dahulu dengan teliti.
4. Berilah tanda silang (X) pada salah-satu alternatif jawaban yang sesuai dengan sejujurnya dan sesuai dengan pilihan anda.
5. Atas partisipasi adik-adik diucapkan terimakasih

### III. Pertanyaan Peneliti Tentang Keterlibatan Orang Tua.

1. Apakah orang tua anda memberi uang untuk membeli buku pelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
2. Apakah orang tua anda membangunkan anda setiap pagi ke sekolah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
3. Apakah orang tua anda datang ke sekolah ketika penerimaan rapor?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
4. Apakah orang tua anda bertanya tentang keseharian anda di sekolah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
5. Apakah orang tua anda memuji anda ketika mendapatkan nilai yang bagus di sekolah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
6. Apakah orang tua anda memberi hadiah ketika nilai anda bagus di sekolah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
7. Apakah orang tua anda gembira ketika anda rajin belajar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
8. Apakah orang tua anda menemani anda saat belajar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
9. Apakah orang tua anda menasehati anda untuk rajin belajar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
10. Apakah orang tua anda mengajar anda di rumah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
11. Apakah orang tua anda melihat buku pelajaran anda saat pulang dari sekolah?

- a. Selalu                      b. Sering                      c. Jarang                      d. Tidak Pernah
12. Apakah orang tua anda membimbing anda belajar di rumah?
- a. Selalu                      b. Sering                      c. Jarang                      d. Tidak Pernah
13. Apakah orang tua anda mendampingi anda belajar di rumah?
- a. Selalu                      b. Sering                      c. Jarang                      d. Tidak Pernah
14. Apakah orang tua anda membiasakan anda belajar di rumah?
- a. Selalu                      b. Sering                      c. Jarang                      d. Tidak Pernah



**Lampiran 2**

## Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X

No.	Responden	Variabel X														Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1.	SUHERMAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
2.	SYAIDA SALEHA	3	4	4	2	4	4	3	4	2	2	1	4	4	3	44
3.	NASRUL	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	50
4.	MUH. SALEH	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	50
5.	ELSA SAPUTRI															
	RAMADHANI	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	50
6.	NUR ZAZKIA															
	AULIA	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	48
7.	MARHAWA	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	49
8.	DZAKWAN ARIF	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	48
9.	AHMAD MUGNI	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	49
10.	NAFIRA SRI															
	WAHYUNI	2	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	1	4	44
11.	FAUSAN	3	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	48
12.	AKBAR	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54
13.	SAMSUL	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	52
14.	SYAHRUL															
	RAMADHAN	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	54
15.	NUR HIKMAH	3	3	4	2	4	2	4	1	4	4	2	2	3	4	42

16. KHAIRUNNISA	3	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	1	3	4	44
17. NANDA AULIA	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	4	3	1	4	42
18. NUR AZIZAH															
HAMZAH	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	52
19. QANITA															
AULIYAH	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	4	41
20. SALWA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	53
21. NISWAH															
AMALIAH	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	53
22. ANUGRAH															
FAJAR ARAFAH	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	49
23. RAHMAN	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	49
24. HIJRIA AULIA	4	4	4	1	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	43
25. KHALIL GIBRAN	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54
26. ATIFA RAHMAN	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	47
27. INAYATUL															
VADIA	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	49
28. MUH. RIFKY	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
29. MUH FARDAL	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	47
30. AHMAD FADIL	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	52
31. KAMILA PUTRI	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	52
32. KHUMAIRAH	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	50
33. TIARA															
ANUGRAH	4	1	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	45

34. DEVIYANTI	4 3 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 3 4	53
35. NUR HIKMA	4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 3	54
36. KHAIRANA	3 3 2 1 4 3 4 3 4 2 2 3 3 2	39
37. FITRIANI	4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 3 4 4 4	54
38. ANGGUN DWI		
CANTIKA	4 4 3 4 4 3 4 3 4 4 4 3 3 2	49
39. NUR AFIFA	4 4 4 1 3 4 2 3 3 4 4 4 2 4	46
40. NASRAH	4 3 1 3 3 4 4 4 3 4 4 3 4 1	45
41. FADIL		
RAMADHAN	4 4 4 4 3 3 3 3 2 4 3 4 4 4	49
42. FIRMAN	4 4 4 2 2 3 3 3 3 4 2 4 3 4	45
43. MUH DANI	4 4 2 3 4 1 4 2 4 3 3 2 2 2	40
44. MUHAMMAD		
HUSAIN FITRA	3 4 1 4 2 4 3 4 4 1 2 4 3 4	43
45. MUH SYAHRIL	4 3 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 3	49
46. AQIL SYAFIQ	4 3 4 3 3 4 4 3 3 4 2 3 4 3	47
47. MUHAMMAD		
FURQON	4 4 4 4 4 4 3 4 3 4 3 4 4 4	53
48. FRIZKA NUR		
FAUZIAH	4 2 4 3 3 3 3 4 4 1 3 4 2 4	44
49. RAIHANA	4 4 4 2 4 2 4 2 3 4 4 3 2 3	45
50. MUZAKKIR		
RAHMAN	4 3 2 4 4 3 4 4 4 3 3 4 4 2	48
51. FAHRI	4 4 3 2 4 4 4 3 4 3 4 3 2 4	48

52. DIANRA	3 3 4 4 3 3 4 3 3 3 2 4 4 4	47
53. AYU ANDIRA	4 4 3 4 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4	53
54. SRI WULAN	4 4 4 3 3 4 3 2 3 1 4 2 2 3	42
55. MUFLIAH	4 4 3 3 2 2 4 2 4 4 3 3 3 4	45
56. MUHAMMAD		
NIZAM	4 3 4 3 4 3 4 3 4 4 3 4 4 4	51
57. AHMAD FADEL	4 4 3 3 4 4 4 3 4 3 4 3 3 3	49
58. AHMAD KHALIL		
GIBRAN	3 4 4 3 4 3 4 3 4 4 3 3 3 4	49
59. M. MARWAN	4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 4 4 4 4	52
60. MUH. RAIHAN	3 4 4 3 4 4 4 2 4 4 3 2 3 3	47
61. NURSYAFIRAH		
INDAH	4 2 3 3 4 1 4 4 3 4 3 4 3 4	46
62. AKIFAH		
SUTRAHIDAH		
AINIYAH	4 2 4 3 2 4 1 4 1 2 2 3 1 2	35
63. NURI NISWATUL		
JANNAH	2 1 3 3 3 2 4 3 4 2 4 4 4 4	43

**Lampiran 3**

Tabulasi Data Variabel Y (Nilai Rapor)

		Variabel Y
No	Responden	Nilai Rapor
1.	SUHERMAN	90
2.	SYAIDA SALEHA	78
3.	NASRUL	85
4.	MUH. SALEH	85
5.	ELSA SAPUTRI RAMADHANI	85
6.	NUR ZAZKIA AULIA	82
7.	MARHAWA	83
8.	DZAKWAN ARIF	82
9.	AHMAD MUGNI	83
10.	NAFIRA SRI WAHYUNI	78
11.	FAUSAN	82
12.	AKBAR	87
13.	SAMSUL	85
14.	SYAHRUL RAMADHAN	87
15.	NUR HIKMAH	75
16.	KHAIRUNNISA	78
17.	NANDA AULIA	75
18.	NUR AZIZAH HAMZAH	85
19.	QANITA AULIYAH	75
20.	SALWA	86

21. NISWAH AMALIAH	86
22. ANUGRAH FAJAR ARAFAH	83
23. RAHMAN	83
24. HIJRIA AULIA	77
25. KHALIL GIBRAN	87
26. ATIFA RAHMAN	80
27. INAYATUL VADIA	83
28. MUH. RIFKY	90
29. MUH FARDAL	80
30. AHMAD FADIL	85
31. KAMILA PUTRI	85
32. KHUMAIRAH	83
33. TIARA ANUGRAH	75
34. DEVIYANTI	88
35. NUR HIKMA	87
36. KHAIRANA	73
37. FITRIANI	90
38. ANGGUN DWI CANTIKA	83
39. NUR AFIFA	80
40. NASRAH	78
41. FADIL RAMADHAN	80
42. FIRMAN	78
43. MUH DANI	70
44. MUHAMMAD HUSAIN FITRA	74

45. MUH SYAHRIL	80
46. AQIL SYAFIQ	78
47. MUHAMMAD FURQON	89
48. FRIZKA NUR FAUZIAH	75
49. RAIHANA	75
50. MUZAKKIR RAHMAN	79
51. FAHRI	79
52. DIANRA	78
53. AYU ANDIRA	84
54. SRI WULAN	71
55. MUFLIAH	75
56. MUHAMMAD NIZAM	80
57. AHMAD FADEL	79
58. AHMAD KHALIL GIBRAN	80
59. M. MARWAN	81
60. MUH. RAIHAN	78
61. NURSYAFIRAH INDAH	78
62. AKIFAH SUTRAHIDAH AINIYAH	70
63. NURI NISWATUL JANNAH	75

**Lampiran 4**

Hasil Uji SPSS

Rangkumasn hasil statistik deskriptif (variabel X)

Keterlibatan Orang Tua

N	Valid	63
	Missing	0
Mean		48.02
Std. Error of Mean		.555
Median		49.00
Mode		49
Std. Deviation		4.401
Variance		19.371
Range		21
Minimum		35
Maximum		56
Sum		3025

Deskriptif frekuensi variabel X

Pertanyaan 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang	3	4.8	4.8	4.8
Valid Sering	14	22.2	22.2	27.0
Valid Selalu	46	73.0	73.0	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Pertanyaan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	3.2	3.2	3.2
	Jarang	4	6.3	6.3	9.5
	Sering	13	20.6	20.6	30.2
	Selalu	44	69.8	69.8	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Pertanyaan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	6.3	6.3	6.3
	Jarang	5	7.9	7.9	14.3
	Sering	15	23.8	23.8	38.1
	Selalu	39	61.9	61.9	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Pertanyaan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	4.8	4.8	4.8
	Jarang	11	17.5	17.5	22.2
	Sering	24	38.1	38.1	60.3
	Selalu	25	39.7	39.7	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Pertanyaan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	5	7.9	7.9	7.9
	Sering	19	30.2	30.2	38.1
	Selalu	39	61.9	61.9	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Pertanyaan 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Pernah	2	3.2	3.2	3.2
Jarang	7	11.1	11.1	14.3
Valid Sering	19	30.2	30.2	44.4
Selalu	35	55.6	55.6	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Pertanyaan 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Pernah	1	1.6	1.6	1.6
Jarang	5	7.9	7.9	9.5
Valid Sering	15	23.8	23.8	33.3
Selalu	42	66.7	66.7	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Pertanyaan 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Pernah	1	1.6	1.6	1.6
Jarang	10	15.9	15.9	17.5
Valid Sering	23	36.5	36.5	54.0
Selalu	29	46.0	46.0	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Pertanyaan 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Pernah	1	1.6	1.6	1.6
Jarang	2	3.2	3.2	4.8
Valid Sering	18	28.6	28.6	33.3
Selalu	42	66.7	66.7	100.0
Total	63	100.0	100.0	

## Pertanyaan 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	4.8	4.8	4.8
	Jarang	7	11.1	11.1	15.9
	Sering	14	22.2	22.2	38.1
	Selalu	39	61.9	61.9	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

## Pertanyaan 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	3.2	3.2	3.2
	Jarang	14	22.2	22.2	25.4
	Sering	20	31.7	31.7	57.1
	Selalu	27	42.9	42.9	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

## Pertanyaan 12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1.6	1.6	1.6
	Jarang	4	6.3	6.3	7.9
	Sering	21	33.3	33.3	41.3
	Selalu	37	58.7	58.7	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

## Pertanyaan 13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	6.3	6.3	6.3
	Jarang	8	12.7	12.7	19.0
	Sering	20	31.7	31.7	50.8
	Selalu	31	49.2	49.2	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Pertanyaan 14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Pernah	1	1.6	1.6	1.6
Jarang	6	9.5	9.5	11.1
Valid Sering	11	17.5	17.5	28.6
Selalu	45	71.4	71.4	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Rangkuman hasil statistik deskriptif Variabel Y

Tabel 4.16 Pencapaian Hasil Belajar PAI

N	Valid	63
	Missing	0
Mean		80.76
Std. Error of Mean		.631
Median		80.00
Mode		78
Std. Deviation		5.012
Variance		25.120
Range		20
Minimum		70
Maximum		90
Sum		5088

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74337075
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.102
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		1.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.215

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
agresivitas * religiusitas	Between Groups	(Combined)	1442.64	18	80.147	30.72	.000
			5		3		
		Linearity	1368.98	1	1368.98	524.7	.000
			9		76		
		Deviation from Linearity	73.656	17	4.333	1.661	.089
Within Groups		114.783	44	2.609			
Total		1557.42	62				
			9				

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Keterlibatan Orang Tua	86.593	62	.000	48.016	46.91	49.12

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pencapaian Hasil Belajar	127.899	62	.000	80.762	79.50	82.02

**Correlations**

		religiusitas	agresivitas
Keterlibatan orang tua	Pearson Correlation	1	.938**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	63	63
Pencapaian hasil belajar	Pearson Correlation	.938**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29.497	2.445		12.063	.000
1 keterlibatan orang tua	1.068	.051	.938	21.051	.000

a. Dependent Variable: pencapaian hasil belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 <sup>a</sup>	.879	.877	1.758

a. Predictors: (Constant), keterlibatan orang tua

## Lampiran 5

R Tabel

DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## Lampiran 6

### Penetapan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Amal Bakti No. 6 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpapare.ac.id](http://www.iainpapare.ac.id), email: [mail@iainpapare.ac.id](mailto:mail@iainpapare.ac.id)

Nomor : B. 1774/In.39.5/PP.00.9/09/2019  
Lamp. : -  
Hal : Penetapan Pembimbing Skripsi

30 September 2019

Kepada Yth.

1. Dr. Muh. Akib D, M.A.
2. Muhammad Ahsan, M.Si.

di-

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Hasil Keputusan Sidang Judul Penelitian Pada tanggal 19 September 2019, maka dengan ini kami menunjuk dan menetapkan Bapak/Ibu sebagai pembimbing pada mahasiswa:

Nama : Nur Azizah  
Nim : 16.1100.014  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada mata Pelajaran PAI di SDN 66 Cappakala Kab. Pinrang

Demikian surat penetapan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



## Lampiran 7

### Permohonan Rekomendasi Izin Meneliti

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
Alamat : Jl. Amal Ihsan No. 01 Sorong Parepare 91112 telp. (0421) 21107 Fax 24834  
Telp. (0421) 909 Parepare 91100 website: www.iainparepare.ac.id email: mod@iainparepare.ac.id

---

Nomor : B.429/in.39.5.1/PP.00.9/02/2022  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang  
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di:  
Kab. Pinrang

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Nur Azizah  
Tempat/Tgl. Lahir : Cappakala, 10 November 1997  
NIM : 16.1100.014  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam  
Semester : XI (Sebelas)  
Alamat : Jl. Poros Pinrang-Langga, Desa Cappakala,  
Dusun, Samaenre, Kec. Mattirosompe, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN 66 Cappakala Kab. Pinrang"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Februari sampai bulan Maret Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 03 Februari 2022  
Wakil Dekan I,  
  
Muh. Dahlan Thalib



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

## Lampiran 8

### Surat Rekomendasi Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
Nomor : 503/00G1/PENELITIAN/DPMPTSP/02/2022

Tentang  
**REKOMENDASI PENELITIAN**

**Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 07-02-2022 atas nama NUR AZIZAH, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

**Mengingat** :  
1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959;  
2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002;  
3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007;  
4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009;  
5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014;  
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;  
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;  
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan  
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

**Memperhatikan** :  
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0110/RT/ Teknis/DPMPTSP/02/2022, Tanggal : 07-02-2022  
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0064/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/02/2022, Tanggal : 07-02-2022

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :  
**KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :  
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE  
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG  
3. Nama Peneliti : NUR AZIZAH  
4. Judul Penelitian : PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN 66 CAPPAKALA KAB. PINRANG  
5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan  
6. Sasaran/target Penelitian : PESERTA DIDIK (ORANGTUA)  
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Mattiro Sompe

**KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 07-08-2022.

**KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

**KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 07 Februari 2022





Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP., M.Si**  
NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

**DPMPTSP**

## Lampiran 9

### Surat Keterangan Telah Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 66 CAPPAKALA KECAMATAN  
MATTIRO SOMPE  
Alamat: Jln. Poros Pinrang-Langnga Desa Samaenre, 91261.

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : 412/002/UPT SDN 66/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hj. JASNIAH, S.Pd.  
NIP : 196312311983062010  
Jabatan : Kepala UPT Sekolah Dasar Negeri 66 Cappakala.

Menyatakan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dibawah ini telah menyelesaikan penelitiannya di UPT SDN 66 Cappakala.

Nama : NUR AZIZAH

NIM : 16.1100.014

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **“Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 66 Cappakala Kab. Pinrang”**

Surat ini dibuat dan dipergunakan seperlunya dalam penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas, demikian surat keterangan ini dibuat dan atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Cappakala, 09 februari 2022

Kepala Sekolah,



Hj. Jasnah, S.Pd.

NIP.196312311983062010

**Lampiran 10**

Dokumentasi





### BIOGRAFI PENULIS

Nama lengkap penulis Nur Azizah lahir di cappakala 10 november 1997 merupakan anak ke 4 (empat) dari 7 (tujuh) bersaudara. Penulis merupakan seorang anak dari pasangan suami isteri bapak Aras dan ibu Pase. Penulis sekarang tinggal di jln. Cakalang kab. Pinrang.

Penulis memulai pendidikannya disekolah dasar SDN 66 cappakala selama 6 (enam) tahun lamanya, yaitu sekitar tahun 2004-2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs. As'adiyah Puteri 2 Pusat Sengkang kab. Wajo selama 3 tahun lamanya, yaitu sekitar tahun 2010-2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di MAN Pinrang selama 3 tahun lamanya, sekitar tahun 2013-2016 dan melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare pada tahun 2016-2022 kemudian masuk di fakultas Tarbiyah dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam. penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di cappakala, desa samaenre, kecamatan mattiro sompe kabupaten pinrang. Dan melaksanakan pelaksanaan praktek lapangan di SMPN 12 Parepare.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd) untuk program S1 di IAIN Parepare dengan judul skripsi "PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 66 CAPPAKALA KAB. PINRANG.